

PENGARUH *PARENTAL INCOME*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)

SKRIPSI



Oleh :

DIAN RIFQI FAUZA

NIM : 210502110109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA (UIN)

MALIK IBRAHIM MALANG

2025

PENGARUH *PARENTAL INCOME*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

DIAN RIFQI FAUZA

NIM : 210502110109

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA (UIN)

MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH *PARENTAL INCOME*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI : MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG)

SKRIPSI

Oleh

Dian Rifqi Fauza

NIM : 210502110109

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *PARENTAL INCOME*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(STUDI : MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG)

SKRIPSI

Oleh

Dian Rifqi Fauza

NIM : 210502110109

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Pada 23 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Fatmawati Zahroh, M.S.A

NIP. 198602282019032010



2 Anggota Penguji

Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004



3 Sekretaris Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Rifqi Fauza

NIM : 210502110109

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Pengaruh *Parental Income*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)” adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikat” dari karya orang lain, bukan menjadi tanggungjawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Mei 2025

Hormat Saya



Dian Rifqi Fauza

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang hadir dan tetap mendampingi saya dalam setiap tahap perjalanan.

Secara khusus, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Ayah Ali Subechan yang menjadi panutan pertama dalam hidup saya, serta Ibu Nisa Nurhayanti yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat terbesar. Terimakasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tidak pernah terputus, yang senantiasa menyertai setiap langkah saya. Doa yang Ayah dan Ibu panjatkan menjadi kekuatan yang mendampingi saya menyelesaikan proses ini tepat waktu. Meskipun proses yang saya jalani mungkin tidak secepat orang lain, saya bersyukur karena Ayah dan Ibu selalu ada di sisi saya, selalu memberikan keyakinan, motivasi, dan percaya saya bisa. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi umur panjang, kesehatan, dan kebahagiaan, untuk terus bisa mendampingi saya dalam perjalanan selanjutnya. Tidak lupa terimakasih juga saya sampaikan untuk adik saya Al – Ghazali, yang menjadi pengingat saya untuk selalu jadi pribadi yang baik, semoga selalu dipermudah jalanmu, tumbuh lebih baik cari panggilanmu, jadi lebih baik dibanding diriku.

Selanjutnya terimakasih saya sampaikan kepada kakak Titi Isfarini Perwitasari yang sudah membimbing saya dalam mengerjakan tugas akhir ini, yang tau bagaimana susah senang saya dalam mengerjakan tugas akhir saya, selalu mendukung, membantu, dan mengapresiasi setiap progress saya.

Terimakasih juga saya sampaikan kepada sahabat saya Renata Melaty Al-Merdiny, yang setia menemani sejak awal perjalanan ini, dari hari pertama sebagai mahasiswa baru hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan kita semua diberi kemudahan untuk langkah selanjutnya. Dan untuk teman – teman seperjuangan: Natasya Aprilianti, Raa'ina, Anis Oktavia, Nadila Istima Fadil, Addini Fitri Fadilah, dan Puput Ayyil Yuniar, terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang tulus selama proses perkuliahan. Semangat kalian sangat berarti dalam perjalanan ini.

Tidak lupa, terimakasih untuk saya sendiri yang selalu mengusahakan dan berjuang sampai bisa ada di titik ini, terimakasih karena sudah terus melangkah dan percaya pasti bisa melewati semua ini. Skripsi ini tidak hanya sekedar tugas akhir, tapi juga bagian dari kerja

keras, kesabaran, dan komitmen yang tidak selalu terlihat oleh orang lain. terselesaikannya skripsi ini bukanlah akhir, justru menjadi awal untuk perjuangan selanjutnya.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik – baiknya manusia adalah manusia yang memberikan manfaat untuk manusia lainnya”. – Imam Ahmad

“Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri”. – Ayah

“Ketika salah perbaiki, ketika gagal coba lagi, ketika lelah istirahatlah, tapi jangan menyerah, tetap berjuang, semua akan baik – baik saja”. – Ibu

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh *Parental Income*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al – Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Nasir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Ibu Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi.
5. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan kasi sayang yang tak ternilai harganya.
6. Teman – teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi angkatan 2021 atas dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang menyenangkan selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Malang, 12 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	22
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	22
2.2.2 <i>Financial Management Behavior</i>	23
2.2.3 <i>Parental Income</i>	24
2.2.4 <i>Financial Literacy</i>	24
2.2.5 <i>Financial Attitude</i>	25
2.2.6 <i>Lifestyle</i>	26
2.2.7 <i>Financial Management Behavior</i> dalam Perspektif Islam	26
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.4.1 <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	28
2.4.2 <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	29
2.4.3 <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	30

2.4.4 Lifestyle Memoderasi <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	30
2.4.5 Lifestyle Memoderasi <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	31
2.4.6 Lifestyle Memoderasi <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5 Data dan Jenis Data	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	34
3.7.1 Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	34
3.6.2 Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	35
3.6.3 Variabel Moderasi (<i>Moderating</i>)	35
3.8 Analisis Data	42
3.8.1 Kuantitatif Deskriptif	42
3.8.2 Analisis Inferensial (Metode PLS)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelititan	46
4.1.1 Sejarah dan Profil Fakultas Ekonomi UIN Malang	46
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Karakteristik Responden	48
4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden	49
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Analisis Inferensial (Metode PLS)	56
4.3.2 <i>Outer Model</i>	57
4.3.3 <i>Inner Model</i>	60
4.4 Pembahasan	62
4.4.1 <i>Parental Income</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang	62

4.4.2 <i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang	63
4.4.3 <i>Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang	64
4.4.4 <i>Parental Income</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Lifestyle</i> sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang ..	65
4.4.5 <i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Lifestyle</i> sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang ..	65
4.4.6 <i>Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> dengan <i>Lifestyle</i> sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang ..	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	77
Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	77
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	78
Lampiran 3. Jawaban Responden.....	86
Lampiran 4. Olah Data	100

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Table 3. 1 Skala Likert.....	34
Table 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	49
Tabel 4.3 <i>Parental Income</i>	50
Tabel 4.4 <i>Financial Literacy</i>	51
Tabel 4.5 <i>Financial Attitude</i>	53
Tabel 4.6 <i>FMB</i>	54
Tabel 4.7 <i>Lifestyle</i>	56
Tabel 4.8 <i>Outer Loading</i>	58
Tabel 4.9 <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4.10 <i>Construct Reliability</i>	60
Tabel 4.11 <i>R-Square</i>	60
Tabel 4.12 Koefisien Jalur dan T-Statistik	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 <i>Grapical Output</i>	57

ABSTRAK

Dian Rifqi Fauza, 2025, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh *Parental Income*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa” (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Malang)

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.CA

Kata Kunci : *Parental Income*, *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Management Behavior*, *Lifestyle*

Era modern saat ini dengan gaya hidup yang harus selalu mengikuti zaman, *financial management behavior* sangatlah penting untuk mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari – harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *parental income*, *financial literacy*, dan *financial attitude* dapat mempengaruhi *variable financial management behavior* secara langsung maupun melalui *variable lifestyle* sebagai moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarakan melalui Google Form kepada responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pendapatan orang tua (*parental income*) tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Namun, perilaku tersebut dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) dan sikap keuangan (*financial attitude*). Selanjutnya, ketika variabel gaya hidup (*lifestyle*) digunakan sebagai variabel moderasi, pengaruh *parental income* dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* menjadi tidak signifikan. Sebaliknya, *financial attitude* yang dimoderasi oleh *lifestyle* menunjukkan pengaruh terhadap *financial management behavior*. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran sikap keuangan dan gaya hidup dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

ABSTRACT

Dian Rifqi Fauza, 2025, THESIS. Title : “The Effect of Parental Income, Financial Literacy, and Financial Attitude on Financial Management Behavior with Lifestyle as a Moderating Variable on Student” (Study: Students of the Faculty of Economics Uin Malang)

Advisor : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.CA

Keyword : Parental Income, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior, Lifestyle

In today's modern era with a lifestyle that must always keep up with the times, financial management behavior is very important for students in making responsible financial decisions in their daily lives. The purpose of this study is to determine whether the variables of parental income, financial literacy, and financial attitude can affect the financial management behavior variable directly or through lifestyle variables as moderation.

This research uses descriptive quantitative methods analyzed using Partial Least Square (PLS). The sample size was 100 students who were taken using random sampling technique. The data collection method uses a questionnaire distributed via Google Form to respondents.

Based on the results of this study, it was found that parental income does not directly affect financial management behavior. However, this behavior is influenced by the level of financial literacy and financial attitude. Furthermore, when lifestyle variables are used as moderating variables, the effect of parental income and financial literacy on financial management behavior becomes insignificant. In contrast, financial attitude moderated by lifestyle shows a significant influence on financial management behavior. This finding shows the important role of financial attitudes and lifestyle in shaping students' financial management behavior.

المخلص

ديان رفقي فوزه، 2025، بحث الجامعي. العنوان: "تأثير دخل الوالدين، الثقافة المالية، والموقف المالي على سلوك إدارة الأموال مع نمط الحياة كمتغير وسيط" (الدراسة: طلاب كلية الاقتصاد جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج)

المشرفة: الدكتور الحاج نانيك واهيوني، SE.,M.Si.,Ak.CA

الكلمات الأساسية: دخل الوالدين، محو الأمية، الثقافة المالية، الموقف المالي، سلوك الإدارة المالية، نمط الحياة.

الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كانت متغيرات دخل الوالدين، والمعرفة المالية، والسلوك المالي تؤثر بشكل مباشر أو من خلال متغير نمط الحياة كمتغير وسيط على سلوك إدارة الأموال. في هذا العصر الحديث، ومع نمط الحياة الذي يتطلب مجاراة التطورات المستمرة، فإن سلوك إدارة الأموال يعتبر أمراً بالغ الأهمية للطلاب الجامعيين في اتخاذ قرارات مالية مسؤولة في حياتهم اليومية.

يعتمد هذا البحث على المنهج الكمي الوصفي، وتم تحليل البيانات باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية (PLS). تم اختيار عينة مكونة من 100 طالب باستخدام تقنية العينة العشوائية. تم جمع البيانات من خلال استبيان نشر عبر Google Form للمستجيبين.

بناء على نتائج هذا البحث، تبين أن دخل الوالدين لا يؤثر بشكل مباشر على سلوك إدارة الأموال. ومع ذلك، فإن هذا السلوك يتأثر بمستوى المعرفة المالية والموقف المالي. وعند استخدام متغير نمط الحياة كمتغير وسيط، أصبح تأثير دخل الوالدين والمعرفة المالية على سلوك إدارة الأموال غير معنوي. وعلى العكس من ذلك، فإن الموقف المالي الذي يتم تعديله بواسطة نمط الحياة يُظهر تأثيراً معنوياً على سلوك إدارة الأموال. وتظهر هذه النتائج أهمية دور الموقف المالي ونمط الحياة في تشكيل سلوك إدارة الأموال لدى الطلاب الجامعيين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan konsumsi dalam masyarakat modern terjadi seiring dengan naiknya pendapatan, serta didorong oleh kebutuhan yang semakin beragam dan kompleks. Hal ini turut memengaruhi pola konsumsi, menjadikan masyarakat cenderung bersikap lebih konsumtif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) menyatakan adanya perbandingan rata – rata pengeluaran perkapita sebulan untuk makanan dan bukan makanan di Indonesia pada bulan Maret 2023 dan bulan Maret 2024. Total pengeluaran perkapita pada bulan Maret 2023 dari Rp1.451.870/bulan sedangkan pada bulan Maret 2024 mengalami kenaikan menjadi Rp1.500.556/bulan. Peningkatan ini menunjukkan tren pertumbuhan dalam pengeluaran masyarakat Indonesia meningkat sebesar 5,69% dari tahun 2023. Meningkatnya jumlah konsumsi di Indonesia dapat mempengaruhi tingkat *financial management behavior* pada masyarakat. Perkembangan perilaku konsumtif turut berdampak pada cara masyarakat Indonesia mengelola keuangan. Masyarakat yang masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung lebih boros dalam membelanjakan uang untuk memenuhi keinginan mereka (Ayuni & Lestari, 2022). Begitupun dengan perilaku keuangan mahasiswa, jika mahasiswa memiliki sifat konsumtif akan menyebabkan sikap keuangan mahasiswa yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas financial, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang (Ahmad, 2021). Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab ini condong mendorong seseorang berpikir pendek serta identik dengan belanja impulsif (Waty et al., 2021).

Financial management behavior merupakan tanggung jawab setiap individu atau masyarakat dalam kehidupan sehari – hari, oleh karena itu pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat seseorang terhindar dari masalah keuangan. Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), *financial management behavior* dipengaruhi oleh tiga komponen utama yang akan mempengaruhi niat untuk mengelola keuangan dengan baik dan tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan. Dampak dari kesalahan pengelolaan keuangan itu sendiri bisa menimbulkan berbagai permasalahan keuangan yang memiliki dampak berkepanjangan (Dwiastanti, 2017). Menurut Kholilah & Iramani, (2013) *Financial management behavior* mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur keuangan sehari-hari, yang

mencakup perencanaan, penyusunan anggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, hingga penyimpanan dana. Aktivitas perencanaan itu sendiri meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Sedangkan pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien dan pengendalian adalah kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Laily, 2016). Maka dari itu untuk bisa mencapai kesejahteraan yang diharapkan, seseorang harus bisa mengelola keuangannya dengan baik agar bisa terhindar dari kesulitan keuangan (*financial distress*). Individu atau masyarakat harus memiliki pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangan sehingga semua yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan bisa dipertanggung jawabkan.

Baik dan buruknya mahasiswa dalam mengelola keuangannya dapat dipengaruhi oleh *parental income* (pendapatan orang tua), karena *parental income* termasuk dalam faktor eksternal dalam Theory of Planned Behavior yaitu sosial yang akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. *Parental income* adalah penghasilan yang didapatkan orang tua diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Variasi dalam tingkat *parental income* dapat memengaruhi perbedaan dalam pemahaman dan persepsi mahasiswa, yang pada akhirnya menciptakan perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan (Marjohan et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki dukungan sumber daya dari orang tua (*parental income*) yang memadai cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena ketersediaan dana memberikan mereka peluang untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak (Ida & Dwinta, 2019). Mahasiswa dengan orang tua berpenghasilan lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, karena ketersediaan dana memberikan mereka peluang untuk bersikap dan bertindak secara lebih efektif serta bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Budiono, 2020). Dengan kata lain, semakin tinggi *parental income*, maka semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhannya dan cenderung lebih mampu bertanggung jawab terhadap pengelolaan pendapatannya. Mahasiswa dengan dukungan finansial yang lebih besar umumnya lebih terampil dalam mengatur keuangan, sehingga menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Namun menurut Hidayanti et al., (2023) menyatakan mahasiswa yang menerima uang saku dalam jumlah besar cenderung kurang bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, sehingga menunjukkan *financial*

management behavior yang kurang baik. Sebaliknya, mereka yang memiliki uang saku dalam jumlah wajar cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sehingga memperlihatkan *financial management behavior* yang lebih baik. Hasil yang tidak sesuai juga dijelaskan oleh (Cahyani, 2022) menyatakan *parental income* terbukti tidak mampu mempengaruhi *financial management behavior*.

Tidak hanya *parental income*, *financial literacy* juga bisa mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya, karena menjadi salah satu faktor eksternal dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu informasional yang bisa menentukan bagaimana mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) menunjukkan hasil indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%. Menandakan adanya peningkatan yang tinggi jika dibandingkan dengan hasil indeks literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,08% dan pada tahun 2022 sebesar 49,68%. *Financial literacy* adalah proses pembelajaran dalam bidang ekonomi yang mencakup cara memperoleh penghasilan, memahami, serta menilai berbagai informasi yang diterima guna mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Cahyani, 2022). Sedangkan menurut Ardhana & Linda, (2023) *Financial literacy* mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan diri yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam hal keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan. *Financial literacy* dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap mahasiswa di era ini, mengingat mahasiswa diharapkan untuk dapat mengatur keuangan mereka secara mandiri. Tingkat literasi keuangan seseorang menjadi faktor utama yang menentukan kemampuannya dalam mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik (Pramedi & Haryono, 2021). Pengaruh *financial literacy* yang baik terhadap pengelolaan keuangan yang baik juga disebabkan karena mahasiswa mampu mempraktikkan literasi keuangan dalam mengatur keuangannya (Biya & Asandimitra, 2021). Namun menurut (Sampoerno & Haryono, 2021) *financial literacy* tidak dapat mempengaruhi *financial management behavior* karena berapapun tingkat literasi keuangan seseorang namun tidak diikuti dengan niat untuk mengelola keuangan dengan baik membuat *financial literacy* tidak memiliki pengaruh pada *financial management behavior*.

Financial attitude menjadi hal utama yang bisa mempengaruhi *financial management behavior*, karena *financial attitude* termasuk kedalam tiga faktor utama

seseorang dalam *Theory of Planned of Behavior* yaitu *attitude* yang nantinya berdampak pada niat seseorang mengelola keuangannya dengan baik. *Financial attitude* dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu hal, yang dipengaruhi oleh aspek moral, budaya, dan nilai-nilai pribadi dalam pengambilan keputusan serta pilihan produk keuangan (Yap et al., 2018). *Financial attitude* adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menjaga dan meningkatkan nilai yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik dapat dikenali melalui tindakan mereka dalam mengelola keuangan dengan bijak untuk mencapai tujuan atau impian mereka (Anthony et al., 2011). Menurut Parrotta & Johnson, (2021) *financial attitude* merupakan faktor predisposisi psikologis yang muncul ketika dilakukan proses evaluasi terhadap praktik manajemen keuangan, dengan beberapa tingkatan konflik dan kesepakatan. *Financial attitude* individu memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Semakin positif *financial attitude* seseorang, semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan (Mien & Thao, 2015). Dengan *financial attitude* yang baik maka akan berdampak pada *financial management behavior* yang baik pula, mahasiswa akan lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangannya (Widi Asih et al., 2021). Namun menurut (Syaliha et al., 2022) *financial attitude* tidak dapat mempengaruhi *financial management behavior* karena mahasiswa cenderung implusif dalam menghabiskan uangnya demi kepentingan mereka sendiri. Penerapan *financial attitude* yang baik dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Kemampuan *financial attitude* menjadi faktor alasan mendasar kedua, dimana setelah memahami terkait *financial literacy* selanjutnya adalah bagaimana menyikapi uang itu sendiri dalam kehidupan sehari – hari (Hidayati & Paramita, 2022).

Lifestyle juga menjadi salah satu komponen yang dapat mempengaruhi *management financial behavior*; karena *lifestyle* termasuk dalam faktor eksternal dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu sosial yang bisa berpengaruh terhadap bagaimana cara seseorang untuk mengelola keuangannya. *Lifestyle* mengacu pada cara hidup seseorang, termasuk hobby, minat, dan sikapnya. Pembelian konsumen akan dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup yang akan menentukan model dan merek dagang yang akan dibeli (Yudha & Habiburrahman, 2018). *Lifestyle* mencerminkan cara seseorang mengatur pengeluaran uang dan waktu, yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pandangannya. Gaya hidup terkait erat dengan perkembangan zaman dan merupakan ciri khas negara-negara modern, yang sering disebut sebagai modernitas.

Siapapun yang hidup dalam masyarakat kontemporer dan mengikuti tren zaman akan menggunakan persepsi gaya hidup untuk menggambarkan perilaku mereka sendiri maupun orang lain (Rozaini & Purwita, 2021). Menurut Sadewa dan Ariani (2022) dalam Yudha & Habiburrahman, (2018) mengatakan bahwa *lifestyle* adalah elemen kunci dalam pembentukan identitas individu dan kelompok, dan memainkan penting dalam cara individu menjalani kehidupan sehari – hari. Gaya hidup dapat dicirikan dengan aktivitas orang yang gemar berbelanja dan rela mengeluarkan uang untuk membeli produk terbaru, serta cara pandang individu terhadap barang yang dibelinya. Misalnya, konsumtif secara eksklusif memanfaatkan barang yang secara khusus diasosiasikan dengan merek tertentu, sehingga tidak menggunakan merek lain, dan timbul rasa bangga ketika menggunakan barang bermerek. *Lifestyle* dapat mempengaruhi *financial management behaviour* karena *lifestyle* dapat mengontrol dan mengelola gaya hidup individu (Nuraeni & Ari, 2021). Namun *lifestyle* tidak bisa memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior* karena dengan adanya *lifestyle* bisa merusak *financial literacy* seseorang (Raharja & Dasman, 2024).

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini karena mahasiswa, sebagai generasi muda, tidak hanya akan dihadapkan pada kompleksitas yang semakin tinggi terkait produk keuangan, layanan, dan pasar, tetapi juga lebih berpotensi menanggung risiko keuangan di masa depan dibandingkan generasi orang tua mereka (Lusardi et al., 2009). Mahasiswa pada umumnya memiliki keleluasaan lebih dalam mengambil keputusan keuangan secara pribadi. Meskipun banyak dari mereka belajar melalui proses *trial and error*, hal tersebut belum cukup untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang cerdas secara ekonomi di era sekarang. Mereka juga dihadapkan pada tantangan untuk mengetahui apakah mereka telah siap secara finansial untuk hidup secara mandiri (Widayati, 2012). Mahasiswa dituntut untuk mampu mengalokasikan uang mereka dan berperilaku secara sehat agar tidak mengalami kesulitan di masa depan dalam menentukan prioritas utama untuk kebutuhan dan keinginan mereka. Faktor lainnya adalah bagaimana seseorang mampu mengendalikan perasaannya dengan baik dalam mengambil keputusan untuk mengatur keuangannya, mulai dari memprioritaskan suatu kebutuhan atau keinginan (Bailusy et al., 2024). Menurut Ansong & Gyensare, (2012) mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan dibandingkan dengan jurusan lainnya. Dan juga khusus mahasiswa Fakultas

Ekonomi UIN Malang wajib menempuh pendidikan di Ma'had Sunan Ampel Al Aly dengan model pembelajaran yang menekankan integrasi – integrasi islam, yang mana itu akan mempengaruhi cara mereka berperilaku, karena mahasiswa memiliki prinsip-prinsip agama yang diyakini memandu mereka dalam mengatur keuangan secara lebih disiplin (Salsabila & Makhtum, 2024)

Dengan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya, dan masih terbatasnya penelitian yang menggunakan *lifestyle* sebagai variabel moderasi. Maka dari itu keterbaruan dari penelitian ini yaitu menjadikan *lifestyle* sebagai variabel moderasi. Selain itu penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menguji mengenai **“Pengaruh *Parental Income*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *parental income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
2. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
3. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
4. Apakah *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *parental income* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
5. Apakah *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
6. Apakah *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
2. Menganalisis *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
3. Menganalisis *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
4. Menganalisis *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *parental income* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
5. Menganalisis *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
6. Menganalisis *lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait. berikut manfaat bagi pihak – pihak yang terkait :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur terkait *financial management behaviour* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi fokus utama penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam memahami berbagai konsep *financial management behavior* dan bagaimana *parental income*, *financial literacy*, dan *financial attitude* mempengaruhi dan *lifestyle* memoderasi

financial management behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa memberikan wawasan kepada para Mahasiswa mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik, khususnya dalam mengatur pengeluaran.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi atau peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji perilaku finansial pada Mahasiswa.

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait topik *parental income, financial literacy, financial attitude, financial management behavior, dan lifestyle*. Penelitian – penelitian tersebut akan menjadi dasar referensi yang penting bagi peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang akan menjadi acuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	I Gede Adiputra dan Ellen Patricia (2019) “ <i>The Effect Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Financial Management Behaviour</i> ”	<i>Financial attitude (X1)</i> <i>Financial knowledge (X2)</i> <i>Income (X3)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh yang signifikan, berpengaruh positif terhadap <i>Management Financial Behaviour</i> . <i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh yang signifikan yang menghasilkan pengaruh positif terhadap <i>Management Financial Behaviour</i> . <i>Income</i> tidak berpengaruh

				signifikan terhadap <i>Management Financial Behaviour</i> .
2.	Nurul Komaria (2020) “Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behaviour</i> pada Karyawan Generasi Milenial PT. Petrokimia Gresik”	<i>Financial attitude (X1)</i> <i>Financial Knowledge (X2)</i> <i>Personal Income (X3)</i> <i>Management Financial Behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Management Financial Behaviour</i> . <i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada <i>Management Financial Behaviour</i> . <i>Personal Income</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Management</i>

				<i>Financial Behaviour.</i>
3.	Eko Budiono (2020) “Analisis <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behaviour</i> Masyarakat Kota Kediri”	<i>Financial Knowledge (X1)</i> <i>Financial attitude (X2)</i> <i>Income (X3)</i> <i>Locus Of Control (X4)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>Financial management behaviour.</i> <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial management behaviour.</i> <i>Personal Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial management behaviour.</i> <i>Locus Of Control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial management behaviour.</i>
4.	Ardian Bagus Wicaksono, Ita Nuryana	Sikap Keuangan (X1) Teman Sebaya (X2)	Kuantitatif	Sikap Keuangan berpengaruh secara positif

	<p>(2020) “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”</p>	<p>Kecerdasan Spiritual (X3) Kontrol Diri (Z) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</p>		<p>dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh Teman Sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Kecerdasan Spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Kontrol Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sikap Keuangan berpengaruh secara positif</p>
--	--	---	--	--

				<p>dan signifikan terhadap Kontrol Diri.</p> <p>Pengaruh Teman Sebaya berpegaruhs ecara positif dan signifikan terhadap Kontrol Diri.</p> <p>Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kontrol Diri.</p> <p>Sikap Keuangan melalui Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.</p> <p>Teman Sebaya melalui Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terdapat Perilaku Pengelolaan Keuangan.</p>
--	--	--	--	--

				Kecerdasan Spiritual melalui Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
5.	Siti Muntahanah, Heru Cahyo, Heri Setiawan, Sindi Rahmah (2021) “Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi”	Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Gaya Hidup (X3) Pengelolaan Keuangan (Y)	Kuantitatif	Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
6.	Dela Lisdiana, Wisnu Panggah Setiyono	<i>Life Style (X1)</i> <i>Self Control (X2)</i>	Kuantitatif	<i>Life Style</i> berpengaruh

	<p>(2022)</p> <p><i>“The Effect Of Life Style, Self Control And Financial Literacy On Financial Management With Consumptive Behaviour As A Moderating Variable”</i></p>	<p><i>Financial literacy (X3)</i></p> <p><i>Consumptive Behaviour (Z)</i></p> <p><i>Financial Management (Y)</i></p>	<p>terhadap <i>Financial Management. Self Control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management. Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Mangement. Life Style</i> melalui <i>Consumptive Behaviour</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management. Self Control</i> melalui <i>Consumptive Behaviour</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management. Financial literacy</i> melalui <i>Consumptive</i></p>
--	---	--	---

				<i>Behaviour</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management</i> .
7.	Amila Syahila, Entar Sutieman, Muhamad Ridwan Pasolo, Victor Pattiasina (2022) “ <i>The Effect Of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude And Locus Of Control To Financial Management Behaviour</i> ”	<i>Financial literacy (X1)</i> <i>Life Style (X2)</i> <i>Financial attitude (X3)</i> <i>Locus Of Control (X4)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour</i> . <i>Life Style</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial management behaviour</i> . <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Managamet Behaviour</i> . <i>Locus Of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial</i>

				<i>management behaviour.</i>
8.	Alifa Salsabila Hidayat, R.A Sista Paramita (2022) “ <i>The Analys Of Financial Literacy, Financial Attitude And Locus Of Control Toward Financial Behaviour On UNESA’s Economic And Business Student</i> ”	<i>Financial literacy (X1)</i> <i>Financial attitude (X2)</i> <i>Locus Of Control (X3)</i> <i>Financial Behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Behaviour.</i> <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Behaviour.</i> <i>Locus Of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Behaviour.</i>
9.	Novia Regita Cahyani (2022) “ <i>Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Life Style Terhadap Financial Management Behaviour Generasi Z</i> ”	<i>Financial literacy (X1)</i> <i>Locus Of Control (X2)</i> <i>Income (X3)</i> <i>Hedonism Life Style (X4)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy</i> terbukti mempengaruhi <i>Financial management behaviour.</i> <i>Locus Of Control</i> terbukti mempengaruhi <i>Financial management behaviour.</i>

				<p><i>Income</i> terbukti tidak mempengaruhi <i>Financial management behaviour</i>. <i>Hedonism Life Style</i> terbukti mempengaruhi <i>Financial management behaviour</i>.</p>
10.	<p>Gusaptono Hendri, Satoto Shinta Heru, Santoso Yehezkiel Billy (2022) “<i>The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Parental Income On Financial Management Behaviour Students In Yogyakarta</i>”</p>	<p><i>Financial literacy (X1)</i> <i>Financial attitude (X2)</i> <i>Parental income (X3)</i> <i>Financial Management Behavior (Y)</i></p>	Kuantitatif	<p><i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour</i>. <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour</i>. <i>Parental income</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>.</p>

11.	Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, Prasetya Putra Dewanta (2023) “ <i>The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behaviour: A Study On Culinary Micro Sme’s In Rawamangun Urban Village, East Jakarta City</i> ”	<i>Financial literacy (X1) Financial attitude (X2) Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap Financial management behaviour. Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap Financial management behaviour.</i>
12.	Rosananda Oktala, Delvina Yulanda, Yusi Raparaeni, Dwi Lestari (2024) “ <i>The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Behavior In Student (Case Study Of Student In Lahat District)</i> ”	<i>Financial literacy (X1) Lifestyle (X2) Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy tidak berpengaruh terhadap Financial management behaviour. Lifestyle berpengaruh terhadap Financial management behaviour. Financial literacy dan Lifestyle</i>

				berpengaruh terhadap <i>Financial management behaviour.</i>
13.	Wahyu Wigati, Haryati Setyorini (2024) “ <i>The Influence Of Locus Of Control, Lifestyle, And Financial Socialization On Financial Management Behavior In Shopee Paylater User Student</i> ”	<i>Locus of Control (X1)</i> <i>Lifestyle (X2)</i> <i>Self Control (X3)</i> <i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Locus of Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour.</i> <i>Lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior.</i> <i>Self Control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior.</i>
14.	Nuradi Mulya Razaq, Ayu Fahmi Rosydianah, Tri Ratnawati, Hwihanus (2024) “ <i>Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude,</i>	<i>Financial Knowledge (X1)</i> <i>Financial attitude (X2)</i> <i>Locus Of Control (X3)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour.</i> <i>Financial attitude</i>

	Dan Locus Of Control Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Pada Generasi Z”			berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour</i> Locus Of Control berpengaruh positif terhadap <i>Financial management behaviour</i> .
15.	Gilang Raharja, Sunita Dasman (2024) “The Effect Of <i>Financial Literacy And Income Which Is Moderating By Lifestyle On Financial Behavior (Study Of Karawang Regency Civil Servants)</i> ”	<i>Financial literacy (X1)</i> <i>Income (X2)</i> <i>Lifestyle (Z)</i> <i>Financial management behaviour (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial management behaviour</i> . <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial management behaviour</i> . <i>Financial literacy</i> melalui <i>Lifestyle</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap

				<i>Financial management behaviour.</i> <i>Income</i> melalui <i>Lifestyle</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial management behaviour.</i>
--	--	--	--	---

Table 2. 1 *Penelitian Terdahulu*

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan studi sebelumnya yang meneliti pengaruh *parental income, financial literacy, financial attitude* dan *financial management behavior* dengan hasil yang bervariasi dengan objek yang berbeda, namun jarang penelitian yang menggunakan *lifestyle* sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini juga diperoleh dari sumber primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, yang bertujuan untuk menganalisis dampak variabel-variabel tersebut terhadap *financial management behavior*. Perbedaan utama terletak pada pendekatan yang lebih menyeluruh, di mana penelitian ini menguji ketiga variabel secara bersamaan, sementara studi sebelumnya cenderung menganalisis satu atau dua variabel secara terpisah. Selain itu, dalam penelitian ini *lifestyle* digunakan sebagai variabel moderasi, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai objek penelitian.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menjelaskan perilaku individu yang dilakukan secara terencana. Teori ini menyatakan bahwa setiap tindakan dilakukan karena didorong oleh nilai atau tujuan tertentu. Dalam teori ini, dijelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat atau keinginan yang melatarbelakanginya, dengan penekanan pada aspek rasionalitas individu serta keyakinan bahwa perilaku tersebut berada dalam kendali kesadaran orang tersebut. Seseorang terlibat dalam suatu perilaku karena adanya niat atau tujuan. Niat dalam berperilaku disebabkan oleh tiga faktor antara lain tingkah laku,

norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Perilaku diartikan sebagai penilaian individu yang bersifat positif maupun negatif terhadap tindakan yang mereka lakukan. Norma subjektif merujuk pada pandangan atau pendapat orang lain yang dapat memengaruhi dukungan terhadap tindakan seseorang. Sementara itu, persepsi kontrol mencerminkan pandangan individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya menerapkan perilaku yang diharapkan (Ajzen, 1991).

Ajzen juga mengatakan adanya faktor lain pada *Theory of Planned Behavior*, yaitu latar belakang individu. Terdapat tiga faktor kontekstual yang memengaruhi individu, yaitu faktor personal, sosial, dan informasional. Faktor personal mencakup sikap umum seseorang seperti tingkat kecerdasan, emosi, nilai-nilai hidup, serta karakteristik kepribadian. Faktor sosial mencakup aspek seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, tingkat pendidikan, agama, dan latar belakang etnis. Sementara itu, faktor informasional meliputi tingkat pengetahuan, pengalaman pribadi, serta paparan terhadap media (Ajzen, 2020).

2.2.2 Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan proses dalam mengelola dan memanfaatkan aset keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup beberapa elemen, seperti penyusunan anggaran, evaluasi kebutuhan pembelian, serta perencanaan utang dan pensiun dalam jangka waktu yang sesuai. Salah satu tugas utama dalam manajemen keuangan adalah membuat anggaran, yang bertujuan untuk membantu individu memenuhi kewajiban finansial secara tepat waktu dengan memanfaatkan pendapatan yang diperoleh dalam periode yang sama (Ida & Dwinta, 2019).

Menurut Adiputra & Patricia, (2022) *financial management behavior* merupakan perpaduan dari berbagai aspek perilaku yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan individu terkait perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengambilan langkah dalam menjalankan transaksi keuangan secara tepat waktu, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Tujuan dari *financial management behavior* adalah untuk mengatur keuangan demi mencapai kesejahteraan. Di dalamnya mencakup berbagai aspek keuangan pribadi, seperti penyusunan anggaran pemasukan dan pengeluaran, perencanaan kredit, asuransi, serta investasi. Dari sisi sikap afektif, lebih mengacu pada

bagaimana seseorang memandang masalah keuangan pribadinya (Dwiastanti, 2017).

2.2.3 Parental Income

Pendapatan orang tua atau *parental income* merujuk pada jumlah pendapatan yang diterima orang tua mahasiswa setiap bulan, baik dari gaji, upah, maupun hasil usaha. Total dari berbagai sumber pendapatan ini mengukur tingkat pendapatan. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perbedaan persepsi dan pemahaman, yang pada gilirannya membentuk perilaku yang berbeda dalam pengelolaan keuangan (Hendri et al., 2022). Menurut Wibowo et al., (2021) pendapatan orang tua (*parental income*) adalah penghasilan yang diperoleh orang tua, baik berupa barang maupun uang, dari usaha mereka yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Indikator *parental income* dapat diukur dengan klasifikasi pendapatan yang dijabarkan oleh Ida & Dwinta, (2019) yaitu :

- a) Kategori 1 (Dibawah 1.000.000)
- b) Kategori 2 (1.000.000 – 3.000.000)
- c) Kategori 3 (3.000.000 – 5.000.000)
- d) Kategori 4 (Diatas 5.000.000)

2.2.4 Financial Literacy

Financial literacy merujuk pada sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan, serta kemampuan dan keyakinan untuk mengelola uang melalui keputusan dan perencanaan keuangan baik dalam jangka pendek maupun panjang, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi ekonomi yang ada (Dewanti & Asandimitra, 2021). *Financial literacy* adalah pemahaman seseorang mengenai pengetahuan keuangan, serta kemampuan untuk menganalisis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, mampu membuat keputusan keuangan, serta dapat menyadari risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan (Humaidi et al., 2020).

Menurut Widyakto et al., (2022) *Financial literacy* adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan untuk membuat hidup lebih sejahtera. *Financial literacy* yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai produk keuangan yang dapat mengoptimalkan kondisi keuangan. *Financial literacy* juga merupakan

kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Menurut Chen & Volpe, (2021) terdapat empat indikator untuk mengukur *financial literacy* yaitu:

- d. *General Knowledge*, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan yang relevan untuk dirinya sendiri.
- e. *Saving and Borrowing*, yaitu pemahaman seseorang mengenai praktik simpan pinjam.
- f. *Insurance*, yaitu pemahaman seseorang mengenai asuransi dan berbagai produk yang terkait dengannya.
- g. *Investment*, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami berbagai jenis instrumen investasi, seperti suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko yang terkait dengan investasi.

2.2.5 Financial Attitude

Financial attitude dapat didefinisikan sebagai tindakan individu yang didasari oleh keuangan untuk membuat keputusan dalam mengelola keuangan (Amalia et al., 2021). *Financial attitude* juga bisa diartikan dengan reaksi seseorang terhadap masalah keuangannya sendiri sebagai hasil dari respon terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, sikap keuangan dapat dicirikan sebagai kondisi mental seseorang ketika berurusan dengan masalah keuangan (Banthia & Dey, 2021).

Menurut Pankow dalam Herdjiono & Damanik, (2016) *financial attitude* adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. *Financial attitude* dikatakan sebagai hal penting yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan mereka. Semakin baik *financial attitude* yang individu miliki, maka semakin baik pula pengambilan keputusan yang akan diambil, *financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Herdjiono & Damanik, 2016) :

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan.
- b. *Power*, mengacu pada individu yang melihat uang sebagai sarana untuk mengendalikan orang lain dan meyakini bahwa uang dapat menyelesaikan berbagai masalah.

- c. *Effort*, mengacu pada individu yang merasa berhak memperoleh uang sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukannya
- d. *Inadequacy*, mengacu pada individu yang selalu merasa bahwa uang yang dimilikinya tidak cukup.
- e. *Retention*, mengacu pada individu yang cenderung enggan untuk mengeluarkan uang.
- f. *Security*, mengacu pada pandangan seseorang yang sangat tradisional tentang uang, seperti keyakinan bahwa uang sebaiknya hanya disimpan secara pribadi tanpa disimpan di bank atau digunakan untuk investasi.

2.2.6 Lifestyle

Lifestyle merupakan pola-pola perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menerapkan konsep gaya hidup tanpa perlu menjelaskan secara rinci apa yang dimaksud (Rozaini & Purwita, 2021). *Lifestyle* menunjukkan bagaimana seseorang hidup dalam hal membelanjakan uang dan mengalokasikan atau menghabiskan waktu (Zahra & Anoraga, 2021). Menurut Listiyani et al., (2021) menjelaskan bahwa *lifestyle* juga bisa dianggap sebagai cerminan diri setiap individu yang mengalami perubahan perilaku, seperti mengikuti tren yang sedang berkembang dan menjadi bagian dari kebutuhan dasar. Singkatnya, *lifestyle* mengacu pada bagaimana orang menghabiskan waktu dan uang mereka. Dapat diartikan bahwa jika tingkat gaya hidup tinggi, seseorang semakin tidak bisa mengontrol pengeluaran keuangannya (Hidayanti, Tubastuvi, Purwidianti, & Endranto, 2023). Menurut Wells (1971) dalam (Wigati & Setyorini, 2024) ada tiga indikator *lifestyle*:

- a. *Activites*, mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kesehariannya
- b. *Interest*, berkaitan dengan hal – hal yang menarik perhatian seseorang
- c. *Opinions*, merujuk pada pandangan dan keyakinan seseorang tentang suatu hal

2.2.7 Financial Management Behavior dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, *financial management behavior* mencerminkan bagaimana individu atau organisasi mengelola harta sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. Islam sudah mengatur seseorang dalam mengatur perilaku

keuangan agar tidak terjerumus pada kemungkar. Seperti firman Allah dalam Al – Qur’an surat Al – Furqan ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba – hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang – orang yang apabila menginfakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta tidak boleh berlebihan tetapi tidak boleh juga kikir. Semua harus sesuai dengan takarannya masing – masing. *Financial management behavior* dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi juga dilandasi oleh nilai – nilai spiritual. Islam mengajarkan bahwa harta adalah Amanah dari Allah SWT yang harus dikelola secara bijak, adil dan bertanggung jawab. Individu muslim didorong untuk mengelola keuangannya dengan tujuan tidak hanya untuk kesejahteraan duniawi, tetapi juga keberkahan akhirat. Integrasi antara nilai religius dan *financial management behavior* ini akan membentuk sistem keuangan yang adil, tepat, dan berkah pada mahasiswa.

Al – Qur’an surat Al – Isra ayat 29

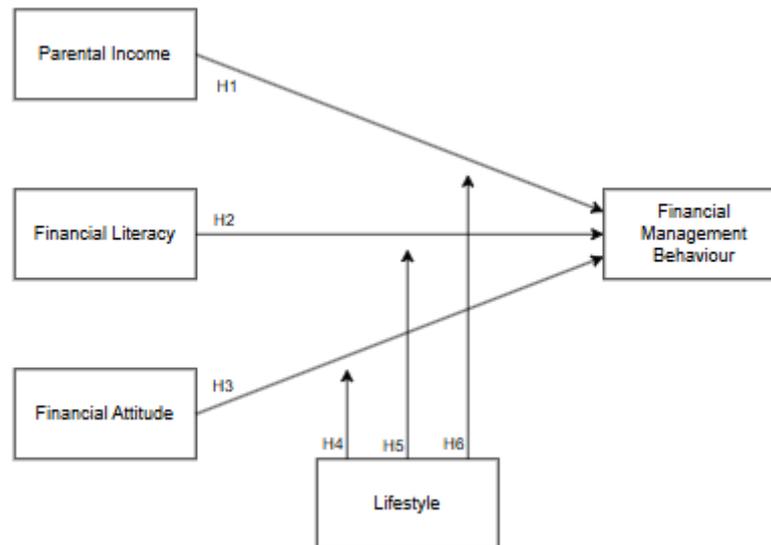
وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (bakhil), dan jangan pula kamu terlalu mengulurkannya (boros), karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”

Ayat diatas menjelaskan *financial management behavior* dalam islam sangat dianjurkan, karena individu muslim dituntut untuk bersikap seimbang dalam penggunaan harta. Allah melarang sikap kikir dan juga melarang pemborosan, karena keduanya dapat menimbulkan penyesalan. Dalam konteks *financial management behavior*, ayat ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, terencana, dan proporsional antara pengeluaran, pemasukan dan tabungan.

2.3 Kerangka Konseptual

Dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka didapat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur peran *parental income*, *financial literacy*, dan *financial attitude* untuk mempengaruhi *financial management behaviour*. Peneliti juga menambahkan *lifestyle* sebagai variable moderasi

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Parental Income terhadap Financial Management Behavior

Pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior* didasarkan pada *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa setiap perilaku seseorang didorong oleh niat atau tujuan yang dipengaruhi oleh faktor sosial, yakni *parental income* (Budiono, 2020). Jumlah *parental income* dapat memengaruhi besar kecilnya uang saku yang diterima seseorang (Herdjiono & Damanik, 2016). Besarnya uang saku yang diperoleh mampu mempegaruhi perilaku keuangan, tingkat persepsi, pengeluaran, dan tanggung jawabnya dalam mengelola keuangan. Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi bisa dikatakan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya, hal tersebut didukung oleh (Ayuni & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi uang saku yang diterima mahasiswa, maka perilaku keuangan mereka akan semakin membaik. Mahasiswa dengan orang tua berpenghasilan

tinggi cenderung menerima uang saku yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah biasanya mendapatkan uang saku dalam jumlah terbatas karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mendukung (Ramdan & Supriyono, 2023). Mahasiswa yang memiliki dukungan sumber daya dari orang tua (*parental income*) yang memadai cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena ketersediaan dana memberikan mereka peluang untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak (Ida & Dwinta, 2019). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Parental income* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

2.4.2 *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Planned Behavior yang menjadi dasar teoritis. Dalam praktiknya, literasi keuangan memegang peran penting dalam membentuk kesejahteraan individu. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan secara bijak, meningkatkan kebiasaan menabung untuk masa depan, mengelola investasi secara cermat, serta mengatur keuangan rumah tangga dengan lebih efektif. Sebaliknya, individu dengan tingkat *financial literacy* yang rendah cenderung jarang mengambil keputusan yang efisien, lebih sering memiliki utang, menabung dalam jumlah yang lebih sedikit, serta lebih mudah menjadi korban penipuan (Andarsari & Ningtyas, 2019). Tingkat *financial literacy* seseorang berhubungan erat dengan kualitas perilaku keuangannya, sehingga pemahaman keuangan yang dimiliki turut memengaruhi cara individu mengelola keuangannya (Sampoerno & Haryono, 2021). Artinya seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang baik, bisa lebih bijak dalam mengatur dan mengelola keuangannya, hal ini didukung oleh (Cahyani, 2022) dan (Syaliha et al., 2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

2.4.3 *Financial Attitude terhadap Financial Management Behaviour*

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* didasarkan pada *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa setiap tindakan individu dipengaruhi oleh niat atau tujuan yang berasal dari faktor personal, yaitu sikap. Individu yang memiliki pola pikir rasional dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan cenderung mampu mengatur keuangannya dengan lebih baik. Selain itu, mengelola keuangan pribadi tidak menjadi suatu ketakutan karena mereka bijak dan berhati – hati dalam menyimpan uang untuk mempersiapkan tabungan masa depan (Ardhana & Linda, 2023). Dengan kata lain, individu yang memiliki *financial attitude* yang baik akan lebih bijaksana dan cermat dalam mengelola keuangannya, dan hal ini diperkuat oleh (Lutfiyana et al., 2024) dan (Adiputra & Patricia, 2022) yang mengungkapkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dan pernyataan serupa juga disampaikan oleh (Ameliawati & Setiyani, 2018);(Ratnawati et al., 2023) hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

2.4.4 *Lifestyle Memoderasi Parental Income terhadap Financial Management Behavior*

Lifestyle menggambarkan pola konsumsi sebagai pilihan seseorang dalam menggunakan uang dan waktu. Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup untuk konsumsi dalam kehidupan sehari – hari yang cukup tinggi. Seorang mahasiswa yang gaya hidupnya semakin mewah, cenderung boros dan tidak dapat mengelola uang saku dari orang tuanya dengan baik, dan jika seorang mahasiswa menjalani gaya hidup sederhana dan menggunakan uang seperlunya, maka mereka akan memiliki *financial management behavior* yang baik (Widyakto et al., 2022). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *parental income* terhadap *financial management behavior*

2.4.5 *Lifestyle* Memoderasi *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Lifestyle terbentuk dari karakteristik setiap individu dan tercermin melalui aktivitas yang dilakukan secara rutin serta cara berpikirnya. *Lifestyle* juga memicu kebutuhan terhadap produk atau layanan tertentu, maupun kegiatan pribadi yang membentuk pola interaksi sosial yang dialami oleh individu tersebut (Dilasari, 2020). Kecenderungan seseorang untuk mengikuti gaya hidup dapat membuat seseorang lebih konsumtif dan membuat *financial literacy* tidak optimal dalam mengelola keuangannya. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya cenderung menjalani gaya hidup yang lebih sederhana. Dengan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

2.4.6 *Lifestyle* Memoderasi *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Lifestyle adalah kebiasaan individu dalam kehidupan sehari – hari yang diekspresikan dalam aktivitas dan pendapatnya (Wigati & Setyorini, 2024). *Lifestyle* juga bisa diartikan sebagai kegiatan, selera, dan pendapat yang diekspresikan sebagai gaya hidup seseorang (Hidayanti et al., 2023). Menurut Oktala et al., (2024) *lifestyle* adalah sesuatu yang menggambarkan perilaku seseorang, bagaimana seseorang menggunakan waktu dan uangnya, dan bagaimana seseorang hidup. Seseorang yang selalu mengikuti tren demi *lifestyle* dapat memiliki *financial attitude* yang tidak baik. Sebaliknya, seseorang yang bisa menahan diri untuk hidup apa adanya dan tidak melulu mengikuti gaya hidup bisa memiliki *financial attitude* yang baik. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *Lifestyle* dapat memoderasi hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang bersifat objektif, Dimana data yang digunakan berupa angka atau pernyataan yang dapat diukur dalam bentuk angka, serta dianalisis menggunakan metode statistik (Agustianti et al., 2022). Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif. Teknik ini dapat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi dengan objektif, sejak dari mengumpulkan data, menginterpretasikan data, serta tampilan dan keluarannya. Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti langsung dari narasumber atau dari objek penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai sarana pengumpulan data dari responden.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, tepatnya pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, objek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Populasi data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 2.495 mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang telah menjalani pendidikan dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai – nilai islam, sehingga mengetahui bahwa pengetahuan menjadi bagian penting, begitu juga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik sesuai ajaran islam (Yustati, 2020). Penelitian ini sangat sesuai dengan karakteristik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki jiwa Ulul Albab.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2022).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Malhotra*. Menurut Malhotra, (2006) bila pedoman penentuan skala sampel yaitu dengan cara mengalihkan jumlah *sub variable* (indikator) dengan 5 atau 5 kali jumlah *sub variable*. Total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sejumlah 75 responden, karena terdapat 15 indikator.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 75 responden, data yang terkumpul sebanyak 112 responden, dan peneliti menyeleksi data outlier sebanyak 12 responden, data final peneliti menggunakan 100 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2022).

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang bersumber lewat pemberian angket kuisisioner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan – pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh seorang responden. Kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian yang disusun sedemikian rupa (Agustianti et al., 2022).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dari responden. Kuisisioner digunakan untuk memeriksa sikap, keyakinan, perilaku, dan sifat yang digunakan sebagai tanggapan terhadap variabel penelitian. Tujuan dari kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh data yang paling relevan dan dapat diandalkan (Agustianti et al., 2022). Instrumen berupa pertanyaan – pertanyaan dapat dibuat melalui indikator yang ada dan

skala likert digunakan pada setiap pertanyaan dengan tingkat gradasi yang serupa (Raihan, 2017).

Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 1 *Skala Likert*

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel *independen*. Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependen* (Indra & Cahyaningrum, 2019).

3.7.1.1 *Parental Income*

Pendapatan orang tua (*parental income*) merujuk pada penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga, yang dihitung berdasarkan total pendapatan dari berbagai sumber. Mahasiswa yang orang tuanya memiliki pendapatan tinggi biasanya akan menerima uang saku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan rendah cenderung menerima uang saku yang lebih sedikit karena keterbatasan ekonomi orang tua (Ramdan & Supriyono, 2023).

3.7.1.2 *Financial Literacy*

Financial literacy merujuk pada pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan menghindari masalah keuangan, sehingga kesejahteraan hidup dapat tercapai. *Financial literacy* juga berpengaruh terhadap *financial management behavior*; karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya (Cahyani, 2022)

3.7.1.3 *Financial Attitude*

Financial attitude adalah cara seseorang merespons atau bereaksi terhadap masalah keuangannya sendiri, sebagai hasil dari bagaimana ia memahami laporan keuangan pribadinya. Jadi *financial attitude* bisa diartikan sebagai kondisi mental seseorang ketika menghadapi masalah keuangan (Banthia & Dey, 2021). *Financial attitude* dapat menjadi dasar kepribadian dan cara seseorang untuk mengatur keuangan. Sikap adalah kecenderungan subjektif untuk melakukan sesuatu dan diekspresikan melalui evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap objek tertentu (Susan & Djajadikerta, 2017).

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (variabel *independent*) (Indra & Cahyaningrum, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* adalah *financial management behavior*.

3.6.3 Variabel Moderasi (*Moderating*)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara dua variabel lainnya (Indra & Cahyaningrum, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah *lifestyle*.

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Instrumen Pengukuran	Skala	Sumber
1.	<i>Income</i>	>1.000.000 1.000.000 – 3.000.000 3.000.000 – 5.000.000 <5.000.000	Berapa total penghasilan orang tua anda? <ul style="list-style-type: none"> • >1.000.000 • 1.000.000 – 3.000.000 • 3.000.000 – 5.000.000 • <5.000.000 	Kategori	(Ida & Dwinta, 2019)

2.	<i>Financial literacy</i>	<i>General Knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerti keuangan secara umum • Saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan saya 	Likert	(Widyakto et al., 2022)
		<i>Saving and Borrowing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung sebagai bekal masa depan • Saya lebih suka meminjam uang dari teman atau kerabat 		
		<i>Insurance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa asuransi jiwa perlu untuk melindungi diri di masa depan 		
		<i>Investment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Investasi adalah penanaman modal untuk 		

			<p>jangka Panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya investasi itu penting dan saya memiliki rencana khusus untuk kestabilan keuangan 		
3.	<i>Financial attitude</i>	<i>Attitude Toward Daily Financial Behaviour</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa bahwa menuliskan tujuan keuangan dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran • Bagi saya merencanakan pengeluaran harian sangat 	Likert	(Mien & Thao, 2015);(Ameliawati & Setiyani, 2018)

			penting untuk pengelolaan keuangan yang baik		
		<i>Attitude Toward Safety Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya, pola menabung yang teratur dan disiplin sangat penting • Saya merasa bahwa menabung itu penting berapapun jumlahnya • Saya merasa bahwa perencanaan keuangan yang baik adalah hal yang penting untuk memastikan keamanan finansial di masa sekarang dan di masa yang akan datang 		

		<i>Attitude Toward Financial Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat serius dalam mengelola keuangan saya • Saya merasa bahwa mencatat anggaran sangat penting untuk manajemen keuangan saya 		
		<i>Attitude Toward Future Financial Capabilites</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya merencanakan keuangan untuk masa depan adalah cara untuk mencapai kesuksesan • Saya mampu bertanggung jawab atas kesejahteraan finansial saya sendiri 		
4.	<i>Financial management behavior</i>	<i>Cash-flow Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mencatat dan memperhatikan 	Likert	(Dew & Xiao, 2011);(Mien & Thao, 2015)

			<p>pengeluaran bulanan saya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu berusaha untuk tetap berada dalam rencana anggaran yang telah saya buat 		
		<i>Cosumption Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan perbandingan terlebih dahulu terhadap layanan dan produk yang akan saya beli saat berbelanja 		
		<i>Saving and Investment Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menabung untuk tabungan dana darurat • Saya menyisihkan uang dari uang saku dari orang tua saya setiap bulan 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Saya menabung untuk tujuan jangka panjang 		
5.	<i>Lifestyle</i>	<i>Activites</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membelanjakan uang untuk kebutuhan sehari – hari dengan baik • Saya mengikuti gaya trend terbaru dalam penampilan saya 	Likert	(Widyakto et al., 2022)
		<i>Interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk membeli barang branded atau barang baru sesuai kebutuhan • Saya menyortir dan memilih barang yang saya minati untuk dibeli 		

		<i>Opinions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti tren akan membuat keuangan menjadi lebih baik di masa depan • Menurut saya gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang saya miliki 		
--	--	-----------------	---	--	--

Tabel 3. 2 *Definisi Operasional Variabel*

3.8 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan angka – angka. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode statistik, dan untuk pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SmartPLS 4.

3.8.1 Kuantitatif Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data primer yang pengambilan datanya melalui perantara kuisisioner. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan

variabel secara apa adanya didukung dengan data – data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2022).

3.8.2 Analisis Inferensial (Metode PLS)

Penelitian ini guna mengolah datanya menggunakan PLS (*Partial Least Square*), untuk menguji reliabilitas dan validitas data. Sedangkan untuk menguji kausalitas menggunakan *model structural*. PLS yang digunakan pada Model Persamaan Struktural bertujuan untuk menentukan apakah terdapat kaitan prediktif antara struktur dalam mengamati apakah terdapat dampak antar konstruk tersebut (Ghozali & Latan, 2015).

Penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4.0 untuk melakukan perhitungan dan pengujian. Tahapan analisis menggunakan PLS yaitu menggunakan *inner* dan *outer model*, berikut tahapan pengujian menggunakan SmartPLS versi 3.0 menurut Ghozali & Latan, (2015) :

3.8.2.1 Outer Model

Outer model atau model pengukuran bagian luar adalah bagian dari model SEM yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator – indikatornya. Berikut tahapan *outer model* dalam penelitian ini :

a. Convergent Validity

Validitas konvergen dapat dinilai melalui *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Nilai *loading factor* dapat menunjukkan variable endogen (dipengaruhi variable lain) serta variable eksogen (mempengaruhi variable lain). *Rule of thumb* validitas konvergen adalah *outer loading* >0,7 atau diatas 0,7 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) >0,5 (Abdillah & Hartono, 2015).

b. Discriminant Validity

Validitas diskriminan digunakan untuk mengevaluasi validitas indikator variabel. Tujuannya untuk memastikan bahwa indikator reflektif adalah pengukur yang tepat pada konstraknya, dengan prinsip bahwa korelasi antara masing – masing indikator tinggi. Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan nilai *cross-loading*, HTMT (*Heteroit-Monotrait Ratio*) atau *Fornell-*

lacker criterion sebagai metode alternatif. Nilai *cross-loading* $>0,7$ pada satu variable, nilai HTMT $<0,9$, dan nilai *fornell-lacker criterion* merupakan akar kuadrat AVE masing – masing konstruk $>$ korelasi variable laten (Ghozali & Latan, 2015).

c. Reliability Test

Pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi, akurasi, serta handalnya instrumen dalam mengukur konstruk (Ghozali & Latan, 2015). Ada dua cara untuk mengukur reabilitas secara unsur refleksi yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. *Composite Reliability* harus >0.70 untuk menilai reliabilitas konstruk. Peneliti tidak menguji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* karena cenderung menghasilkan nilai yang lebih rendah, jadi lebih dianjurkan menggunakan *Composite Reliability*.

3.8.2.2 Inner Model

Inner model atau *model structural* adalah model yang menggambarkan hubungan sebab – akibat antara variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung (Ghozali & Latan, 2015). Berikut tahapan *inner model* dalam penelitian ini :

d. R-Square (R²)

R-Square bertujuan untuk mengamati besaran variasi yang terjadi antara variabel eksogen pada endogen. Model yang kuat, sedang, lemah ditunjukkan oleh *R-Square* 0.72 serta 0,25.

e. Koefisien Jalur

Koefisien jalur bertujuan untuk menunjukkan tingkat signifikansi pengujian hipotesis yang diajukan. Kisaran nilai koefisien jalur antara 1 - +1. Ketika nilainya semakin mendekati +1, artinya hipotesis memiliki pengaruh positif atau hubungan kedua konstruk semakin kuat dan membuktikan hipotesis tersebut diakui.

f. T-Statistic

Pengujian *t-statistic* pada *bootstrapping* dengan ketentuan nilai *t-statistic* dikatakan signifikan jika diatas 1,96 atau $> 1,96$ dan tidak signifikan jika dibawah 1,96.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil Fakultas Ekonomi UIN Malang

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas ekonomi adalah fakultas yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang ekonomi berbasis syariah yang unggul, serta menanamkan kedalam spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Selain itu, fakultas ini juga membekali mahasiswa dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, berdasarkan nilai – nilai keislaman, untuk menghadapi tantangan ekonomi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Berdirinya Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terlepas dari sejarah panjang kelembagaan yang dimulai dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Lembaga ini kemudian mengalami beberapa perubahan status, berturut – turut menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang, dan akhirnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang seperti yang dikenal saat ini.

Pada periode awal, FE – UIN Maliki Malang baru mempunyai satu program studi, yakni Manajemen (strata satu). Ijin penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkokoh posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di FE-UIN Maliki, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni terakreditasi “A”, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 Sampai saat ini (Juli 2012) Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI, BTPN dan perusahaan lainnya. Dan sebagian

yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah. Khusus untuk Akuntansi sengaja dibuka untuk jenjang strata satu (S1) sebagaimana program studi Manajemen. Sedangkan untuk program Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) dalam studi Perbankan yang berbasis syariah. Adapun yang menjadi dasar penyelenggaraan kedua program studi tersebut masing-masing adalah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/309/2008 tentang Izin Pembukaan Studi Strata Satu Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Malang, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2008 tentang Izin Pembukaan Program Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008.

Dengan demikian, FE-UIN Maliki Malang telah mampu dan berhasil membangun salah satu misinya yang sangat penting dalam membangun perguruan tinggi yang berbasis syari'ah di Indonesia. Dan ke depan akan terus bertekad menjalankan fungsi utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan antara ilmu umum (sciences) dan agama (religion).

Visi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang adalah terciptanya Fakultas Ekonomi yang mengintegrasikan sains dan Islam dengan reputasi internasional.

Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang adalah sebagai berikut:

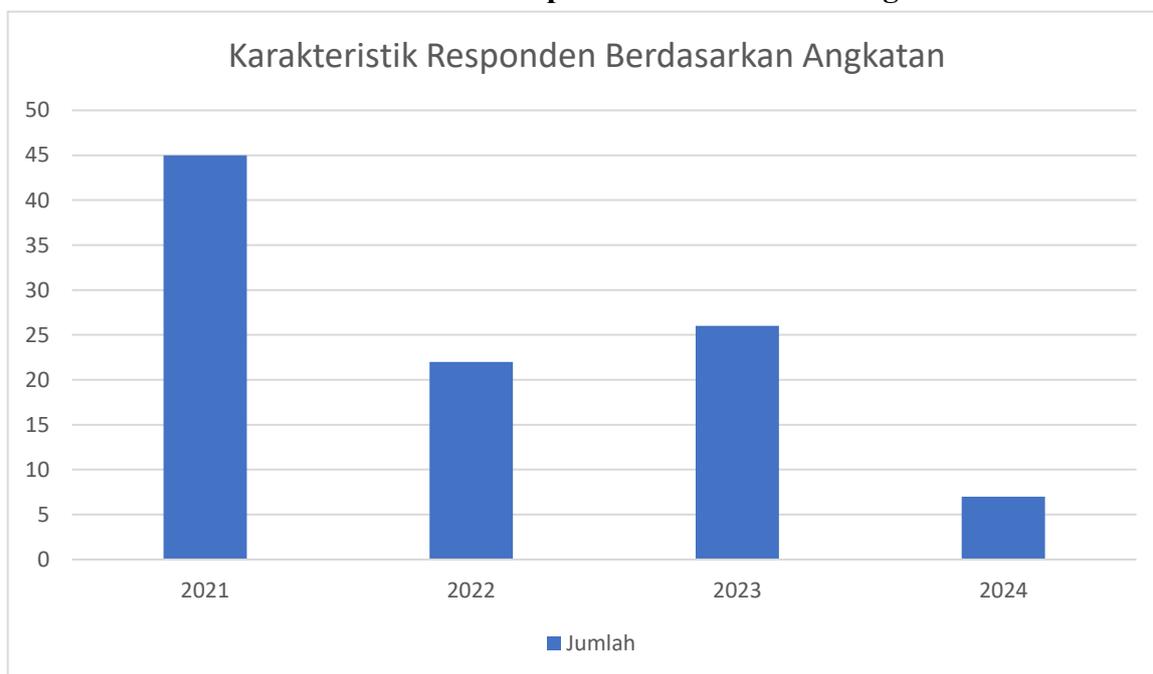
- a. Mencetak sarjana ekonomi yang memiliki karakter Ulul Albab
- b. Berkontribusi dalam menghasilkan sains ekonomi yang relevan dan memiliki daya saing tinggi.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebar melalui google form kepada responden. Kuisisioner yang disebar mencakup informasi berupa E-mail, nomor HP, nama lengkap, jurusan, dan angkatan. Untuk mengevaluasi tanggapan responden, peneliti menggunakan skala likert (1-5). Penelitian ini melibatkan 100 responden, masing – masing sebagai berikut :

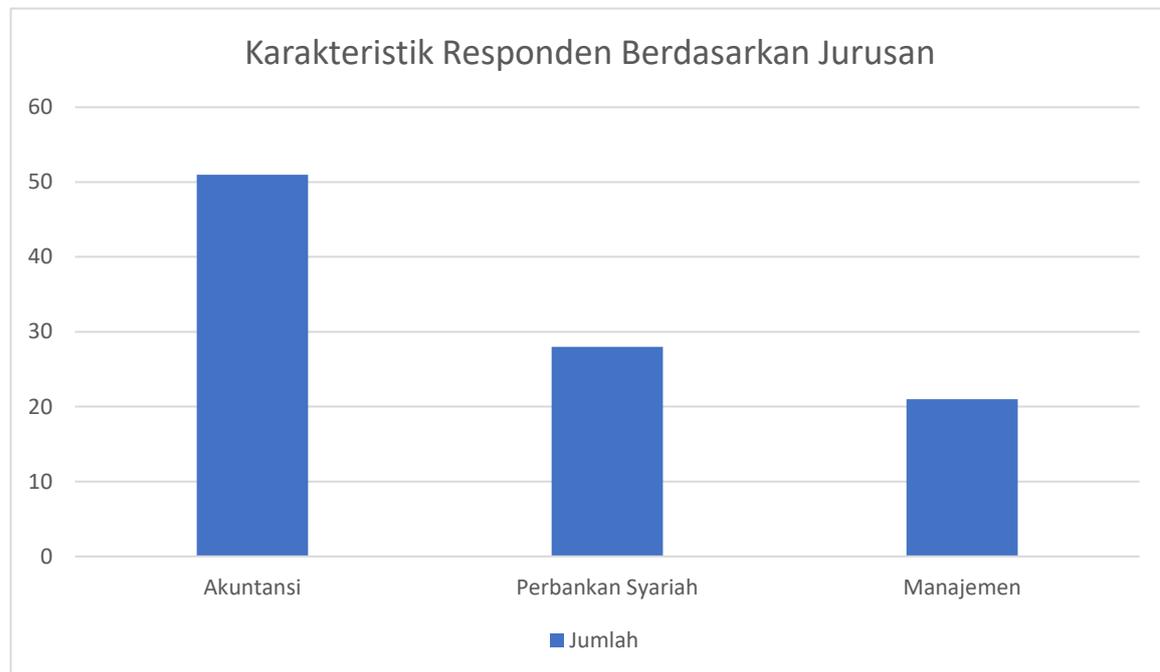
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan



Tabel 4.1 *Karakteristik Responden*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden yang menjawab kuisisioner adalah angkatan 2021 yang berjumlah 45 responden dengan presentase 45%, angkatan 2022 berjumlah 22 responden dengan presentase 22%, angkatan 2023 berjumlah 26 responden dengan presentase 26%, dan angkatan 2024 berjumlah 7 responden dengan presentase 7%.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan



Tabel 4.2 *Karakteristik Responden*

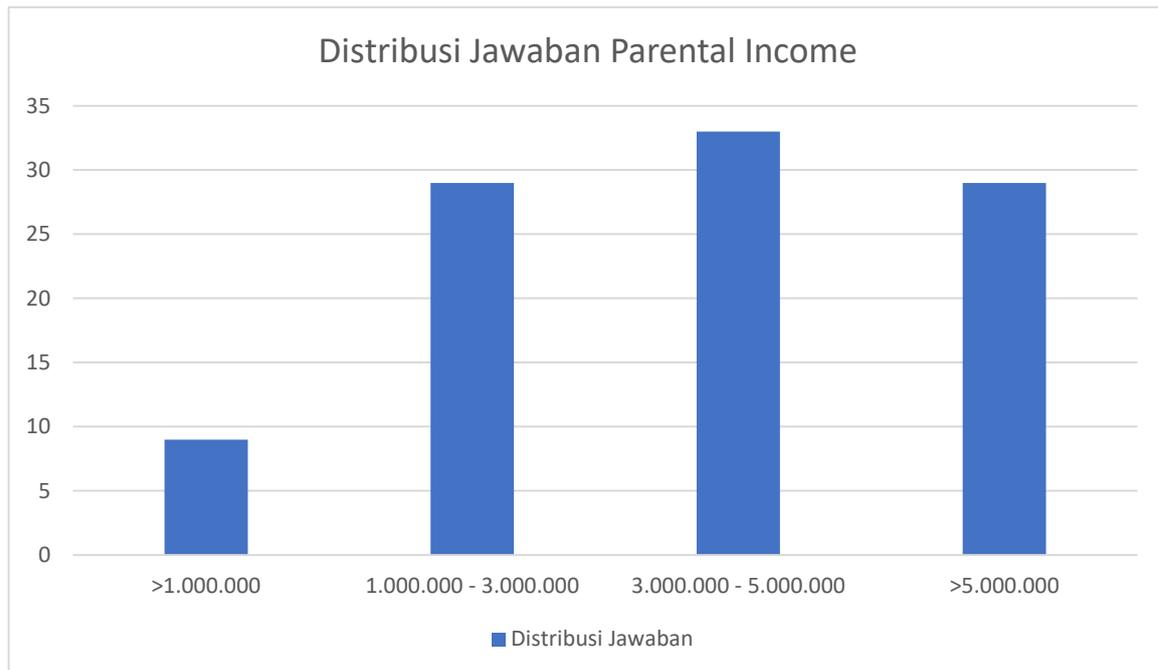
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden dari jurusan Akuntansi yang berjumlah 51 responden dengan presentase 51%, jurusan Perbankan Syariah berjumlah 28 responden dengan presentase 28%, dan jurusan Manajemen yang berjumlah 21 responden dengan presentase 21%.

4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden

Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif untuk menentukan hasil dari data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner dan disebar menggunakan google form. Analisis ini bertujuan untuk memudahkan analisis data berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh responden mengenai jawaban setiap indikator variabel.

4.2.2.1 Deskripsi Jawaban *Parental Income* (X1)

Parental income pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 kategori item pilihan. Berikut merupakan distribusi jawaban dari variabel *parental income* yang disajikan pada tabel dibawah :

Tabel 4.3 *Parental Income*

Pada tabel diatas, dapat dilihat kategori pertama pada *parental income* menjadi yang paling rendah dibandingkan dengan kategori lainnya, dengan jumlah sebanyak 9 responden. Kategori kedua pada *parental income* yang berjumlah 29 responden sama dengan kategori keempat dengan jumlah 29 responden. Kategori ketiga menjadi yang paling banyak dari kategori lainnya dengan jumlah sebanyak 33 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang kebanyakan di tingkat 3.000.000 – 5.000.000.

4.2.2.2 Deskripsi Jawaban *Financial Literacy* (X2)

Financial literacy pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator item pernyataan. Berikut merupakan distribusi jawaban dari variabel *financial literacy* yang disajikan pada tabel di bawah :

Indikator	Intrumen Pengukuran	N	S	SS	Jumlah
X2.1 <i>General Knowledge</i>	• Saya mengerti	7	14	67	100

	keuangan secara umum				
X2.2 <i>Saving and Borrowing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu menyetor uang untuk ditabung sebagai bekal masa depan 	9	25	61	100
X2.3 <i>Insurance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa asuransi jiwa perlu untuk melindungi diri sendiri di masa depan 	9	12	67	100
X2.4 <i>Investmen</i>	<ul style="list-style-type: none"> Investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang 	14	15	62	100

Tabel 4.4 *Financial Literacy*

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada item X2.1 mengenai *General Knowledge* mendapat hasil jawaban sebanyak 67 responden sangat setuju dan 14 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sudah mengerti keuangan secara umum. Pada item X2.2 mengenai *Saving and Borrowing* mendapat hasil jawaban sebanyak 61

responden sangat setuju dan 25 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang selalu menyisihkan uang untuk ditabung. Pada item X2.3 mengenai *Insurance* mendapat hasil jawaban sebanyak 67 responden sangat setuju dan 12 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang merasa asuransi jiwa itu penting. Pada item X2.4 mengenai *Investment* mendapat hasil jawaban sebanyak 62 responden sangat setuju dan 15 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang memahami investasi secara umum.

4.2.2.3 Deskripsi Jawaban *Financial Attitude* (X3)

Financial attitude pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator item pernyataan. Berikut merupakan distribusi jawaban dari variabel *financial attitude* yang disajikan pada tabel di bawah :

Indikator	Intrumen Pengukuran	N	S	SS	Jumlah
X3.1 <i>Attitude Toward Daily Financial Behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa bahwa menuliskan tujuan keuangan dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran 	12	23	56	100
X3.2 <i>Attitude Toward Safety Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa bahwa menabung itu penting berapapun jumlahnya 	17	14	63	100

X3.3 <i>Attitude Toward Financial Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat serius dalam mengelola keuangan saya 	9	15	67	100
X3.4 <i>Financial Attitude Toward Future Financial Capabilites</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya merencanakan keuangan untuk masa depan adalah cara untuk mencapai kesuksesan 	8	14	69	100

Tabel 4.5 *Financial Attitude*

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada item X3.1 mengenai *Attitude Toward Daily Financial Behavior* mendapat hasil jawaban sebanyak 56 responden sangat setuju dan 23 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang selalu mencatat anggaran keuangan untuk menentukan prioritas pengeluaran. Pada item X3.2 mengenai *Attitude Toward Safety Planning* mendapat hasil jawaban sebanyak 63 responden sangat setuju dan 14 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sangat tinggi. Pada item X3.3 mengenai *Attitude Toward Financial Management* mendapat hasil jawaban sebanyak 67 responden sangat setuju dan 15 jawaban setuju. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang serius dalam mengelola keuangan. Pada item X3.4 mengenai *Financial Attitude Toward Future Financial Capabilites* mendapat hasil jawaban sebanyak 69 responden sangat setuju dan 14 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang merencanakan keuangannya dengan baik.

4.2.2.4 Deskripsi Jawaban *Financial Management Behaviour* (Y)

Financial management behaviour pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator pernyataan. Berikut merupakan distribusi

jawaban dari variabel *financial management behaviour* yang disajikan pada tabel di bawah :

Indikator	Intrumen Pengukuran	N	S	SS	Jumlah
Y1.1 <i>Cash Flow Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu berusaha untuk tetap berada dalam rencana anggaran yang telah saya buat 	17	12	58	100
Y1.2 <i>Consumption Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya melakukan perbandingan terlebih dahulu terhadap layanan dan produk yang akan saya beli saat berbelanja 	29	37	25	100
Y1.3 <i>Investmen Mangement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulanan saya 	8	22	63	100
Y1.4 <i>Saving</i>		13	20	56	100
	<ul style="list-style-type: none"> Saya menyisihkan uang dari uang saku yang diberikan orang tua saya setiap bulan 				

Tabel 4.6 *FMB*

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada item Y1.1 mengenai *Cash Flow Management* mendapat hasil jawaban sebanyak 58 responden sangat setuju dan 12 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang selalu berusaha tetap berada dalam rencana anggaran keuangan yang telah dibuat. Pada item Y1.2 mengenai *Consumption Management* mendapat hasil jawaban sebanyak 25 responden sangat setuju, 37 jawaban setuju, dan 29 jawaban netral. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang masih melakukan perbandingan harga sebelum melakukan pembelian. Pada item Y1.3 mengenai *Investmen Management* mendapat hasil jawaban sebanyak 63 responden sangat setuju dan 22 jawaban setuju. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulannya. Pada item Y1.4 mengenai *Saving* mendapat hasil jawaban sebanyak 56 responden sangat setuju dan 20 jawaban setuju. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang selalu menyisihkan uang saku yang diberikan oleh orang tua.

4.2.2.5 Deskripsi Jawaban *Lifestyle* (Z)

Lifestyle pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator item pernyataan. Berikut merupakan distribusi jawaban dari variabel *lifestyle* yang disajikan pada tabel di bawah :

Indikator	Intrumen Pengukuran	N	S	SS	Jumlah
Z1.1 <i>Activities</i> Z1.2	<ul style="list-style-type: none"> Saya membelanjakan uang untuk kebutuhan sehari – hari dengan baik 	13	33	43	100
	<ul style="list-style-type: none"> Saya mengikuti gaya trend terbaru dalam berpenampilan saya 	27	37	35	100

Z1.3 <i>Interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk membeli barang branded atau barang baru sesuai kebutuhan saya 	29	37	24	100
Z1.4 <i>Opinions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang saya miliki 	14	37	38	100

Tabel 4.7 *Lifestyle*

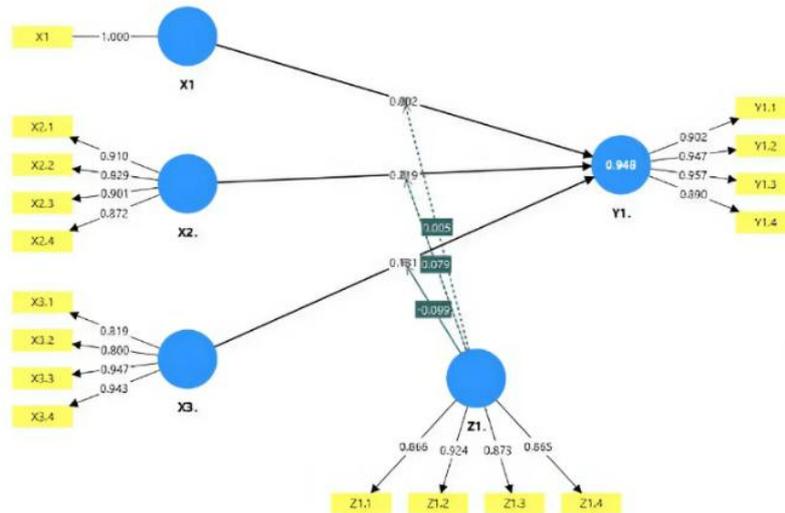
Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada item Z1.1 mengenai *Activities* mendapat hasil jawaban sebanyak 43 responden sangat setuju dan 33 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sudah mengalokasikan uangnya dengan baik. Pada item Z1.2 mengenai *Activities* mendapat hasil jawaban sebanyak 35 responden sangat setuju dan 37 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang mengikuti gaya trend terbaru dalam berpenampilan. Pada item Z1.3 mengenai *Interest* mendapat hasil jawaban sebanyak 24 responden sangat setuju, 37 jawaban setuju, dan 29 jawaban netral. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang masih melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli barang branded. Pada item Z1.4 mengenai *Opinions* mendapat hasil jawaban sebanyak 38 responden sangat setuju dan 37 jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang seimbang antara kemampuan keuangannya dengan gaya hidupnya.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Inferensial (Metode PLS)

Di bawah ini merupakan model *Partial Least Square* (PLS) yang diperoleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Parental Income, Financial*

Literacy, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)”.



Gambar 4.1 Grapical Output

Model final dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *parental income* (X1) diecerminkan oleh 4 kategori, variabel *financial literacy* (X2) diecerminkan oleh 4 indikator, variabel *financial attitude* diecerminkan oleh 4 indikator, variabel *Financial Management Behavior* diecerminkan oleh 4 indikator, dan variabel *lifestyle* diecerminkan oleh 4 indikator.

4.3.2 Outer Model

4.3.2.1 Convergent Validity

Convergent validity test menggunakan SmartPLS 4 dapat dilakukan dengan melihat skor *outer loading* dari setiap item pernyataan. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid jika memiliki skor *outer loading* >0,7. Berikut adalah skor *outer loading* dari masing – masing item pernyataan dalam penelitian ini :

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z1 x X1	Z1 x X2	Z1 x X3
X1	1.000							
X2.1		0,910						
X2.2		0,829						
X2.3		0,901						
X2.4		0,872						
X3.1			0.819					
X3.2			0,800					
X3.3			0,947					
X3.4			0,943					
Y1.1				0,902				
Y1.2				0,947				
Y1.3				0,957				
Y1.4				0,890				
Z1.1					0,866			
Z1.2					0,924			
Z1.3					0,873			
Z1.4					0,865			
Z1 x X1						1.000		
Z1 x X2							1.000	
Z1 x X3								1.000

Tabel 4.8 *Outer Loading*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai atau skor *outer loading* dari setiap item pernyataan yang mewakili indikator menunjukkan angka dia atas 0,7, maka dari itu item – item pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.3.2.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity test dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cross loading* dari setiap variabel. Variabel dapat dikatakan valid jika nilai *cross loading* dari masing – masing indikator yang mewakilinya lebih tinggi dari variabel lainnya dengan nilai $>0,5$. Berikut adalah nilai *cross loading* dari masing – masing variabel :

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z1 x X1	Z1 x X2	Z1 x X3
X1	1.000	0,127	0,094	0,176	0,201	0,278	-0,024	-0,061
X2.1	0,111	0,910	0,809	0,750	0,760	-0,008	-0,450	-0,393
X2.2	0,007	0,829	0,749	0,791	0,773	-0,077	-0,501	-0,485
X2.3	0,055	0,901	0,802	0,719	0,725	-0,067	-0,444	-0,390
X2.4	0,241	0,872	0,857	0,951	0,920	0,029	-0,411	-0,440
X3.1	0,121	0,768	0,819	0,674	0,769	-0,094	-0,415	-0,434
X3.2	0,120	0,779	0,800	0,802	0,765	0,031	-0,286	-0,335
X3.3	0,050	0,841	0,947	0,873	0,836	-0,109	-0,515	-0,531
X3.4	0,052	0,835	0,943	0,880	0,839	-0,112	-0,527	-0,543
Y1.1	0,202	0,702	0,733	0,763	0,866	0,023	-0,340	-0,355
Y1.2	0,242	0,870	0,857	0,957	0,924	0,027	-0,419	-0,448
Y1.3	0,083	0,838	0,779	0,890	0,873	-0,041	-0,518	-0,503
Y1.4	0,183	0,808	0,848	0,770	0,865	-0,058	-0,427	-0,441
Z1.1	0,072	0,858	0,944	0,902	0,864	-0,092	-0,518	-0,554
Z1.2	0,248	0,861	0,835	0,947	0,906	0,017	-0,418	-0,445
Z1.3	0,242	0,870	0,857	0,957	0,924	0,027	-0,419	-0,448
Z1.4	0,083	0,838	0,779	0,890	0,873	-0,041	-0,518	-0,503
Y1 x X1	0,278	-0,031	-0,082	-0,023	-0,012	1.000	0,097	0,101
Y1 x X2	-0,024	-0,513	-0,499	-0,505	-0,485	0,097	1.000	0,942
Y1 x X3	-0,061	-0,489	-0,527	-0,526	-0,497	0,101	0,942	1.000

Tabel 4.9 *Cross Loading*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* dalam setiap indikator suatu variabel lebih tinggi daripada nilai indikator variabel lain. Maka dari itu, indikator dari setiap variabel pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.3.2.3 *Reliability Test*

Reliability test digunakan untuk melihat konsistensi, akurasi, serta handalnya instrument dalam mengukur kosntruk. *Reliability test* dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* dari masing – masing indikator yang mengukur nilai variabel. Suatu variabel dapat dikatakan baik jika *nilai composite*

reliability dan nilai *cronbach's alpha* >0,7. Berikut adalah nilai *reliability composite* dan nilai *cronbach's alpha* dari masing – masing variabel :

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>
X1	0,931	0,932
X2	0,902	0,910
X3	0,901	0,912
Y1	0,943	0,944
Z1	0,905	0,914

Tabel 4.10 *Construct Reliability*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *composite realibity* dan nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel di atas 0,7, maka seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.3.3 *Inner Model*

4.3.3.1 *R-Square (R2)*

Uji kelayakan model dapat dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* dari variabel laten bebas terhadap variabel terikat. Berikut nilai *R-Square* variabel :

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	0,948	0,944

Tabel 4.11 *R-Square*

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel *financial management behavior* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,948. Hasil ini menunjukkan bahwa *parental income, financial literacy, financial attitude, dan lifestyle* masing-masing memengaruhi 94,8% variabel *financial management behavior*, dan variabel lain memengaruhi 5,2%.

4.3.3.2 Koefisien Jalur dan *T-Statistic* (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis bisa dilihat melalui nilai *T-statistic* atau *P-value*. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik dengan cara melihat besaran nilai *P-value* yang dihasilkan menunjukkan nilai $<0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai *P-value* $>0,05$, maka hipotesis ditolak. Nilai *T-statistic* yang digunakan adalah 1,96. Jika nilai *T-statistic* diatas 1,96 maka dapat dikatakan signifikan, dan sebaliknya jika nilai *T-statistic* dibawah 1,96 maka tidak dapat dikatakan signifikan. Berikut nilai *P-value* dan *T-statistic* dari masing – masing variabel :

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Y1	0,002	-0,001	0,028	0,080	0,468
X2 -> Y1	0,219	0,221	0,078	2.816	0,002
X3 -> Y1	0,131	-0,133	0,075	1.744	0,041
Z1 -> Y1	0,627	0,623	0,081	7.753	0,000
Z1 x X1 -> Y1	0,005	0,012	0,024	0,201	0,420
Z1 x X2 -> Y1	0,079	0,065	0,053	1.490	0,062
Z1 x X3 -> Y1	0,099	-0,092	0,053	1.870	0,031

Tabel 4.12 *Koefisien Jalur dan T-Statistic*

a. H1 (Pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* masing – masingnya adalah 0,080 yakni $<1,96$ dan $0,468 >0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel X1 tidak mempengaruhi variabel Y, dan kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

b. H2 (Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* adalah 2,816 yakni $>1,96$ dan $0,002 <0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel X2 dapat mempengaruhi variabel Y, dan kedua variabel juga memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima..

c. H3 (Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* adalah 1,744 yakni $<1,96$ dan $0,041 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel X3 dapat mempengaruhi variabel Y, namun kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

d. H4 (Pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* masing – masingnya adalah 0,201 yakni $>1,96$ dan $0,420 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variabel X1 terhadap Y melalui Z tidak berpengaruh, namun variabel X1 terhadap Y melalui Z memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

e. H5 (Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* masing – masingnya adalah 1,490 yakni $<1,96$ dan $0,062 > 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variabel X2 terhadap Y melalui Z tidak berpengaruh dan tidak memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak.

f. H6 (Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi)

Nilai *t-statistic* dan *P-value* masing – masingnya adalah 1,870 yakni $>1,96$ dan $0,031 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel X3 pada Y melalui Z berpengaruh, namun kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H6 diterima.

4.4 Pembahasan

4.4.1 *Parental Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parental income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis pertama pada penelitian ditolak. Hal ini menunjukkan berapapun tingkat *parental income* mahasiswa tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Penolakan hipotesis ini mengindikasikan bahwa tingkat *parental income* bukanlah faktor utama yang memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Hasil

ditolaknya hipotesis ini juga menjelaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan psikologis, sebagaimana dijelaskan pada *Theory of Planned Behavior*, dibandingkan dengan faktor eksternal seperti pendapatan orang tua. Artinya, mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi maupun rendah, cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang sama. Mahasiswa Fakultas Ekonomi sudah memiliki pemahaman bagaimana cara untuk mengelola keuangan, jadi kondisi keuangan tidak mempengaruhi bagaimana cara mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdan & Supriyono (2023); Ulumudiniati & Asandimitra (2022); Biya & Asandimitra (2021) dijelaskan bahwa *parental income* tidak mempengaruhi *financial management behavior*, karena pendapatan orang tua yang tinggi belum tentu berarti memberikan uang saku yang banyak kepada anaknya, begitu pula sebaliknya. Baik pendapatan orang tua yang tinggi maupun rendah, mahasiswa cenderung memiliki pola yang sama dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan mereka.

4.4.2 *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan *financial literacy* yang baik mampu mengelola keuangannya dengan baik pula. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa prinsip literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengembangkan perilaku keuangan yang bijaksana, seperti cara mengelola dan membagi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan, menabung, dan berinvestasi. Dengan tingkat *financial literacy* yang baik, mahasiswa lebih cakap dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mengurangi risiko keuangan yang tidak diinginkan. Semakin tinggi *financial literacy* mahasiswa, semakin baik pula kualitas keputusan keuangan yang dibuat, yang pada akhirnya mendorong terciptanya perilaku manajemen keuangan yang sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Paramita (2022); Ulumudiniati & Asandimitra (2022); Biya & Asandimitra (2021); dijelaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Di mana mahasiswa, yang hidup dengan keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memerlukan kemampuan dalam mengelola keuangan agar dapat mengatur pengeluaran konsumsi harian, sehingga keuangan tetap stabil dan tidak terjadi defisit antara pemasukan dan pengeluaran.

4.4.3 *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang mengemukakan bahwa niat atau tujuan, seperti sikap, merupakan penilaian seseorang terhadap baik atau buruknya suatu hal yang dijadikan panduan dalam berperilaku. Oleh karena itu, semakin baik sikap keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap individu terhadap keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial attitude* mahasiswa maka semakin baik pula *financial management behavior*-nya. Hal ini memperkuat pentingnya sikap keuangan yang baik demi mencapai pengelolaan yang baik pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Paramita (2022); Pramedi & Haryono (2021); Widi Asih et al., (2020) dijelaskan bahwa *financial attitude* adalah kemampuan dalam memandang uang sebagai sumber kekuatan, kebebasan, prestasi, atau bahkan sumber masalah. Ketika mahasiswa memiliki kemampuan untuk memperlakukan uang dengan bijak, membelanjakan dan menggunakannya sesuai kebutuhan sehari-hari, serta menjadikan uang sebagai alat untuk mencapai hal-hal positif, hal ini akan membantu mereka dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, uang bukan hanya sekadar kekuatan, tetapi juga menjadi simbol kesuksesan yang mencerminkan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga menjadi prestasi bagi mahasiswa.

4.4.4 *Parental Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parental income* yang dimoderasi oleh *lifestyle* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. *Parental income* yang dimoderasi oleh *lifestyle* dalam *Theory of Planned Behavior* terbukti tidak berpengaruh karena pendapatan orang tua dan gaya hidup tidak memengaruhi intensi secara langsung apabila tidak didukung oleh sikap atau kontrol perilaku yang kuat. Dengan kata lain, besar kecilnya pendapatan orang tua tidak menentukan seberapa baik atau buruk mahasiswa dalam mengelola keuangannya, meskipun mempertimbangkan gaya hidup mereka. Hal ini dimungkinkan karena keputusan pengelolaan keuangan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pendapatan orang tua, tetapi pada kesadaran mahasiswa dan kemampuan personal dalam mengelola keuangan, dan *lifestyle* tidak bisa memoderasi hubungan antara *parental income* dan *financial management behavior* karena mahasiswa membentuk *lifestyle* dilandasi oleh *value and lifestyle* (VALS) (Pramedi & Haryono, 2021). dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, preferensi pribadi atau pengaruh sosial media, bukan hanya karena latar belakang ekonomi keluarga.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi et al. (2018), dijelaskan bahwa pendapatan orang tua bukan satu – satunya faktor penentu dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa dan faktor psikologis seperti *financial attitude* dan pengalaman pribadi mahasiswa memiliki peran yang lebih besar dalam mengambil keputusan keuangan.

4.4.5 *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* yang dimoderasi *lifestyle* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak. *Financial literacy* yang dimoderasi oleh *lifestyle* dalam *Theory of Planned Behavior* terbukti tidak berpengaruh karena *financial literacy*

(pengetahuan) bukan merupakan salah satu dari tiga komponen utama yang secara langsung membentuk intensi perilaku yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Maka dari itu, meskipun seseorang tahu literasi keuangan tapi tidak memiliki sikap atau gaya hidup (*lifestyle*) yang positif, hal itu akan berpengaruh juga pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu *lifestyle* tidak bisa memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior* karena gaya hidup mahasiswa dipengaruhi oleh tekanan sosial, keinginan konsumtif, dan trend, dapat mengabaikan atau meniadakan efek positif dari financial literasi yang dimiliki mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharja & Dasman (2024) dijelaskan bahwa *financial literacy* yang dimoderasi oleh *lifestyle* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* PNS di Kabupaten Karawang. Munculnya gaya hidup justru merusak pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Menurut Shim et al. (2021) mahasiswa walaupun memahami pentingnya menabung atau menghindari hutang, namun tetap membuat keputusan keuangan yang bertentangan karena dorongan gaya hidup.

4.4.6 *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* yang dimoderasi oleh *lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sehingga hipotesis keenam pada penelitian ini diterima. *Financial attitude* adalah salah satu komponen utama (sikap) dalam *Theory of Planned Behavior*, sikap positif terhadap keuangan akan membentuk niat yang kuat untuk mengelola keuangan dengan baik, dimoderasi oleh *lifestyle* yang menjadi faktor eksternal memperkuat hubungan antara *financial attitude* dan *financial management behavior*. Artinya *financial attitude* yang dimiliki mahasiswa memengaruhi mereka dalam mengelola keuangan, dan pengaruh tersebut diperkuat atau dipengaruhi oleh gaya hidup yang dijalani. Karena jika mahasiswa memiliki gaya hidup negatif maka akan semakin buruk juga perilaku keuangannya (Yuniawati et al., 2024).

Menurut Pramedi & Haryono (2021) dijelaskan bahwa *financial attitude* mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Sikap ini membimbing individu dalam mengatur berbagai aspek keuangan mereka. Dengan sikap keuangan yang positif, seseorang akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terkait manajemen keuangannya. Hal ini akan semakin diperkuat jika gaya hidup mahasiswa yang positif, yang cenderung lebih konsisten dalam mengelola keuangan mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam dalam penelitain, serta memberikan saran – saran yang relevan terkait dengan hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial literacy* terbukti berpengaruh signifikan. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih terampil dalam merencanakan, mengendalikan, menabung, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Hal ini menekankan pentingnya edukasi keuangan untuk membentuk perilaku finansial yang sehat di kalangan mahasiswa.
2. *Financial attitude* juga bisa mempengaruhi *financial management behavior*. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti disiplin dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa.
3. *Lifestyle* memiliki peran sebagai moderator dalam hubungan antara sikap keuangan dan perilaku keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat apabila didukung dengan gaya hidup yang terkontrol.
4. *Parental income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap (*financial management behavior*) mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang. Artinya, mahasiswa dari keluarga berpendapatan tinggi maupun rendah memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang relatif sama.
5. *Lifestyle* tidak terbukti memoderasi hubungan antara pendapatan orang tua maupun literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, bagaimana mahasiswa menjalani gaya hidup hemat atau konsumtif, pengaruh pendapatan orang tua dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan tetap tidak berubah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran untuk peneliti selanjutnya yakni :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *Financial Management Behavior*, seperti *Self-Control* yang terdapat pada penelitian (Sampoerno & Haryono, 2021), *Financial Socialization* yang terdapat dalam penelitian (Dewanti & Asandimitra, 2021), atau *Financial Technology* yang terdapat dalam penelitian (Ardhana & Linda, 2023), guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas melibatkan responden dari berbagai fakultas atau perguruan tinggi yang berbeda, bahkan dari latar belakang pendidikan non – ekonomi untuk menguji konsistensi hasil dan memperluas generalisasi temuan.
3. *Lifestyle* sebagai variabel moderasi menunjukkan peran yang bervariasi, disarankan untuk menyempurnakan pengukuran gaya hidup dengan instrumen yang lebih rinci, atau membaginya ke dalam kategori (hemat, konsumtif, hedonis) untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (Pls) : Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis*. Andi.
- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2022). *The Effect Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Financial Management Behavior*. 439(Ticash 2019), 33–43. <https://doi.org/10.35912/gcbm.v1i1.8>
- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikham, F., Andriani, A. D. R., & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (N. M. Ni Putu Gatriyani (Ed.)).
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Disability, Cbr And Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2020). The Theory Of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior And Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Tangible Journal*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.137>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude, Financial Socialization, And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. *Kne Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role Of Financial Literacy On Financial Behavior. *Journal Of Accounting And Business Education*, 6(March), 41–53.
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants Of University Working-Students' Financial Literacy At The University Of Cape Coast, Ghana. *International Journal Of*

Business And Management, 7(9). <https://doi.org/10.5539/ijbm.V7n9p126>

- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude And Practice Among The Medical Practitioners In Public And Private Medical Service In Malaysia. *International Journal Of Business And Management*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.V6n8p105>
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru)*. 2(2), 1–6.
- Bailusy, M. N., Hadady, H., Buamonabot, I., & ... (2024). Level Of Understanding Of Financial Knowledge, Financial Management Behavior And Self-Control.
- Banthia, D., & Dey, S. K. (2021). Impact Of Financial Knowledge, Financial Attitude And Financial Behaviour On Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach. *Universal Journal Of Accounting And Finance*, 10(1), 327–337. <https://doi.org/10.13189/Ujaf.2022.100133>
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2021). *Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo*. October, 1105–1118.
- Budiono, E. (2020). *Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri*. 8(2016), 284–295.
- Cahyani, N. R. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*. 10, 420–432.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal Of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/Cjl201643.0811001>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 22(1), 43–59.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu*

- Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Dilasari. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif*. 01, 74–87.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Locus Of Control And Financial Management Behavior. *Marketing Science*, 36(5), 780–791. <https://doi.org/10.1287/mksc.2017.1032>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Test : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendri, Gu., Heru, S. S., & Billy, Y. (2022). *The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude, And Parental Income On Financial Management Behavior Of Students In Yogyakarta*. 12(December), 99–103. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-12.13>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal Of Theory And Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmt.v9i3.3077>
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Endranto, H. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student's Consumptive Behavior. *Journal Of Economics* <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar/article/view/7887>
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Endratno, H. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student's Consumptive Behavior. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 7(1), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar>
- Hidayati, A. S., & Paramita, R. . S. (2022). *The Analysis Of Financial Literacy , Financial Attitude And Locus Of Control Toward Financial Behavior On Unesa ' S Economic And Business Students*. 2(3), 157–176. <https://doi.org/10.47153/afs23.4392022>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect Of Financial Technology, Demography, And Financial Literacy On Financial Management Behavior Of Productive Age In Surabaya, Indonesia. *International Journal Of Advances In Scientific Research And Engineering*, 06(01), 77–81.

<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

- Ida, & Dwinta, C. Y. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V2i1.278>
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V3i1.255>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/Jabe.V1i4.6042>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia I. 2(1), 28–44.
- Lusardi, A., Michaud, P.-C., & Mitchell, O. S. (2018). *Optimal Financial Knowledge And Wealth Inequality*. 125(2), 1–45. <https://doi.org/10.1086/690950>. Optimal
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). Financial Literacy Among The Young: Evidence And Implications For Consumer Policy. *National Bureau Of Economic Research*, 358–380. <https://www.nber.org/papers/W15352.pdf>
- Lutfiyana, Y. T., Kurniawan, B., & Meiriyanti, R. (2024). *Financial Management Behavior Generation Z Kpop Fans In Indonesia Proceeding 2 Nd Medan International Economics And Business*. 2(1), 441–451.
- Malhotra, & K, N. (2006). *Marketing Research An Applied Orientation*.
- Marjohan, M., Sulistiana, E., Adhanurizqi, N., & Januari, N. (2024). The Influence Of Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Education And Parental Income On Financial Management Behavior In Pamulang University Postgraduate Program Students, Even Semester Batch 2022/2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 37–48.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference

- On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences. *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Ap15vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Oktala, R., Yulanda, D., Raparaeni, Y., & Lestari, D. (2024). *The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Behavior In Students (Case Study Of Students In Lahat District)*. 12(3), 325–333.
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 9(2), 59–75.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Raharja, G., & Dasman, S. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Income Which Is Moderate By Lifestyle On Financial Behavior (Study Of Karawang Regency Civil Servants). *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 487–494.
- Raihan. (2017). *Metode Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). *Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 1–24.
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior: A Study On Culinary Micro Smes In Rawamangun Urban Village, East Jakarta City. *International Journal Of Research In Business And Social Science (2147- 4478)*, 12(1), 165–173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198.

<https://doi.org/10.24114/Niaga.V10i2.25540>

Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n3.P1002-1014>

Shim, S., Barber, B. L., Xiao, J. J., & Serido, J. (2021). *Financial Socialization Of First-Year College Students : The Roles Of Parents , Financial Socialization Of First-Year College Students : The Roles Of Parents , Work , And Education. December.* <https://doi.org/10.1007/S10964-009-9432-X>

Sri Ayuni, N. M., & Sinta Lestari, N. K. D. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1141. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2022.V11.I09.P11>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Susan, M., & Djajadikerta, H. (2017). Understanding Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Behavior Of College Students In Indonesia. *Advanced Science Letters*, 23(9), 8762–8765. <https://doi.org/10.1166/Asl.2017.9966>

Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). *The Effect Of Financial Literacy , Life Style , Financial Attitude And Locus Of Control To Financial Management Behavior.* 3(1), 52–71.

Wibowo, A. S., Dewi, A. S., & Pd, S. (2021). *Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Objek Studi : Mahasiswa Di Provinsi Jawa Barat) The Influence Of Financial Attitude , Financial Knowledge , And Parental Income On Financial M.* 8(2), 913–920.

Widayati, I. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.* 1(5), 89–99.

Widi Asih, S., Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening How To Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i1.42349>

- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Attitudes, And Lifestyle On Financial Behavior. *Diponegoro International Journal Of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/Dijb.5.1.2022.33-46>
- Wigati, W., & Setyorini, H. (2024). *The Influence Of Locus Of Control , Lifestyle , And Financial Socialization , On Financial Management*. 11(1), 130–138.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect Of Financial Literacy And Attitude On Financial Management Behavior And Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/Jbb.V23i3.9175>
- Yudha, A. M., & Habiburrahman. (2018). The Influence Of Lifestyle And Consumptive Behavior On Generation Z Financial Management (Case Study Of Students Of Faculty Of Economics And Business, Bandar Lampung University). *Journal Of Management Science Research*, 2(3), 628–635.
- Yuniawati, W., Devyanthi Syarif, & Tjipto Sajekti. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Behaviour Pada Mahasiswa Di Kota Bandung. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1098–1108. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i2.2270>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). *The Influence Of Lifestyle , Financial Literacy , And Social Demographics On Consumptive Behavior*. 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No2.1033>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Dian Rifqi Fauza

Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Bumbu, 10 Desember 2003

Alamat Asal : Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

Telepon/HP : 081232538057

E-Mail : rifqifauza123@gmail.com

Pendidikan Formal

2009 – 2015 : SD Negeri Kerta Buwana

2015 – 2018 : SMP Negeri 2 Sungai Loban

2015 – 2021 : MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

2021 – 2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021 – 2022 : Ma'had Khadijah Al Kubro

2021 – 2022 : PKPBA

2022 – 2023 : PKPBI

Aktifitas dan Pelatihan

- *Announcer and Crew* Simfoni Fm tahun 2022 – 2024
- Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) tahun 2024
- Sertifikasi Perpajakan Tax Center UIN Malang tahun 2024
- Sertifikasi Accurate Fakultas Ekonomi UIN Malang tahun 2024

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Halo semuanya perkenalkan saya Dian Rifqi Fauza, mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021. Dengan kerendahan hati, saya minta tolong kepada teman - teman semua meluangkan waktu untuk mengisi form kuisisioner yang akan saya gunakan dalam penelitian skripsi saya.

Kriteria responden yang dibutuhkan adalah **Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Atas ketersediaan teman - teman semua untuk mengisi kuisisioner, saya ucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya.

- **Identitas Responden**

- Email :
- No HP :
- Nama Lengkap :
- Jurusan :

- **Instrumen Pertanyaan Kuisisioner**

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban				
			<1jt	1jt – 3jt	3jt – 5jt	>5jt	
1.	<i>Income</i>	Berapa total penghasilan orang tua anda?					
	Variabel	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
2.	<i>Financial literacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengerti keuangan secara umum • Saya membelanjakan uang sesuai dengan 					

		kebutuhan saya					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung sebagai bekal masa depan • Saya lebih suka meminjam uang dari teman atau kerabat 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa asuransi jiwa perlu untuk melindungi diri di masa depan 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Investasi adalah penanaman modal untuk jangka Panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang 					

		<ul style="list-style-type: none"> Menurut saya investasi itu penting dan saya memiliki rencana khusus untuk kestabilan keuangan 					
	Variabel	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
3.	<i>Financial attitude</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa bahwa menuliskan tujuan keuangan dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran Bagi saya merencanakan pengeluaran harian sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang baik 					
		<ul style="list-style-type: none"> Bagi saya, pola menabung 					

		<p>yang teratur dan disiplin sangat penting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa bahwa menabung itu penting berapapun jumlahnya • Saya merasa bahwa perencanaan keuangan yang baik adalah hal yang penting untuk memastikan keamanan finansial di masa sekarang dan di masa yang akan datang 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat serius dalam mengelola keuangan saya • Saya merasa bahwa mencatat 					

		anggaran sangat penting untuk manajemen keuangan saya					
		<ul style="list-style-type: none"> • Bagi saya merencanakan keuangan untuk masa depan adalah cara untuk mencapai kesuksesan • Saya mampu bertanggung jawab atas kesejahteraan finansial saya sendiri 					
	Variabel	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
4.	<i>Financial management behaviour</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulanan saya • Saya selalu berusaha untuk tetap berada dalam rencana anggaran 					

		yang telah saya buat					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan perbandingan terlebih dahulu terhadap layanan dan produk yang akan saya beli saat berbelanja 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya menabung untuk tabungan dana darurat • Saya menyisihkan uang dari uang saku dari orang tua saya setiap bulan • Saya menabung untuk tujuan jangka panjang 					
	Variabel	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5.	<i>Lifestyle</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membelanjak 					

		<p>an uang untuk kebutuhan sehari – hari dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya mengikuti gaya trend terbaru dalam penampilan saya 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik untuk membeli barang branded atau barang baru sesuai kebutuhan • Saya menyortir dan memilih barang yang saya minati untuk dibeli 					
		<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti tren akan membuat keuangan 					

		<p>menjadi lebih baik di masa depan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menurut saya gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang saya miliki					
--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 3. Jawaban Responden
Parental Income (X1)**

X1
2
3
3
4
2
2
4
4
3
3
1
4
2
3
2
4
3
3
3
2
2
3
4
3
4
3
4
3
4
3
3
1
1
3
4
1
1
2

3
4
4
4
2
2
4
3
1
4
2
2
2
3
4
2
2
4
2
2
1
3
3
1
2
2
3
1
2
4
2
3
4
2
3
3
4
4
3

3
3
3
3
4
4
3
4
4
3
3
3
5
2
2
2
2
5
3
5
5
4
2
4
5
2

Financial Literacy (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
3	3	3	3
4	4	4	3
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	4
2	5	2	4
4	4	4	3
5	5	5	4

5	3	5	3
5	5	5	3
4	3	4	3
4	4	4	4
5	4	5	5
5	5	5	4
5	5	5	5
3	4	3	4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	3	4	4
3	4	3	3
4	5	4	4
2	3	2	3
5	5	5	5
4	4	4	4
3	2	3	3
5	5	5	5
4	5	4	4
5	5	5	5
5	3	5	3
4	4	4	3
1	1	1	1
5	5	5	4
5	5	5	3
4	2	4	1
4	5	4	5
5	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
4	5	4	5
4	4	4	3
5	5	5	4
4	4	4	5
5	4	5	4
5	4	5	4
4	5	4	4
4	4	4	4
5	5	5	4

4	4	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
2	4	2	3
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	4
2	4	2	2
3	5	3	3
2	4	2	3
4	4	4	4
5	5	5	3
2	4	2	4
3	4	3	4
5	5	5	5
5	5	5	4
5	4	5	5
3	5	3	4
4	4	4	4
2	4	2	2
2	3	2	2
4	4	4	3
5	4	5	4
4	4	4	3
3	3	3	3
4	4	4	3
4	3	4	3
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	4
3	4	3	4
4	4	3	3
5	5	5	5
3	3	3	3
4	3	5	3
4	4	4	3
5	5	5	5

2	4	2	2
2	3	2	2
2	2	2	2
2	2	2	2
5	5	5	5
5	5	5	3
5	5	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
2	2	2	2
4	5	5	4
5	3	3	5
2	2	2	2

Financial Attitude (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
2	3	3	3
4	3	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	4	5	5
3	4	4	4
2	4	4	4
5	3	3	3
5	4	5	5
3	3	4	4
5	3	5	5
4	3	2	2
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
3	3	3	3
5	4	5	5

2	3	2	2
5	5	5	5
4	4	5	5
4	3	4	4
5	5	5	5
4	4	5	5
5	5	5	5
5	3	5	5
4	3	4	4
1	1	1	1
4	4	5	5
5	3	5	5
2	1	1	1
5	5	4	4
5	5	4	4
4	5	5	5
5	4	5	5
4	5	5	5
3	3	4	4
4	4	4	4
4	5	4	4
5	4	5	5
5	4	4	4
4	4	5	5
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	5	5
3	3	3	3
5	5	5	5
4	3	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	4	5	5
2	2	2	2
4	3	3	3
4	3	2	2
3	4	4	4
3	3	5	5
2	4	3	3

4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
2	4	4	4
4	4	4	4
3	2	3	3
2	2	2	2
4	3	5	5
4	4	3	3
3	3	4	4
3	3	3	3
4	3	4	4
5	3	4	4
3	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
4	1	4	4
3	2	4	4
5	5	3	3
4	3	4	4
4	3	3	5
4	3	3	3
5	4	5	5
4	3	2	2
3	3	2	2
2	3	2	2
2	3	2	2
5	5	5	5
5	4	3	3
5	4	5	5
4	5	5	5
4	5	4	4
2	3	2	2
5	5	4	4
3	3	5	5
2	3	2	2

Financial Management Behavior (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
3	3	3	3
4	3	3	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
3	3	3	4
5	4	4	5
4	3	3	3
5	3	3	5
2	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	4
5	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	3
3	3	3	4
5	4	4	5
2	3	3	3
5	5	5	5
5	4	4	4
4	3	3	2
5	5	5	5
5	4	4	5
5	5	5	5
5	3	3	3
4	3	3	4
1	1	1	1
5	4	4	5
5	3	3	5
1	1	1	2
4	5	5	5

4	5	5	4
5	5	5	5
5	4	4	5
5	5	5	5
4	3	3	4
4	4	4	5
4	5	5	4
5	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	5
4	4	4	4
5	4	4	5
5	4	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
4	3	3	4
3	3	3	3
5	5	5	5
5	4	4	5
2	2	2	4
3	3	3	5
2	3	3	4
4	4	4	4
5	3	3	5
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	4	5
5	5	5	4
4	4	4	5
4	4	4	4
3	2	2	4
2	2	2	3
5	3	3	4
3	5	4	4
4	4	3	4
3	3	3	3
4	2	3	4
4	3	3	3

5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	4	4
4	4	4	4
4	3	3	4
5	5	5	5
4	3	3	3
5	4	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
2	2	2	2
2	2	2	2
2	2	2	2
2	2	2	2
5	5	5	5
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
2	2	2	2
4	4	4	4
5	5	5	5
2	2	2	2

Lifestyle (Z)

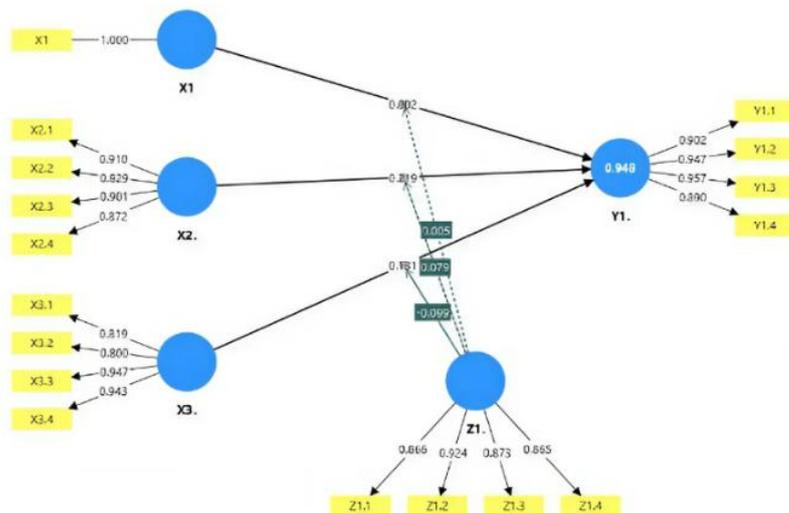
Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4
4	3	3	2
3	3	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
3	4	5	5
4	4	4	3
4	4	5	2
4	3	4	5
4	4	5	5
3	3	3	3

4	3	5	5
3	3	3	4
3	4	4	4
5	5	4	5
5	4	5	5
5	5	5	5
4	4	4	3
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	3	4
3	3	4	3
5	4	5	5
2	3	3	2
3	5	5	5
5	4	4	4
3	3	2	4
5	5	5	5
2	4	5	4
5	5	5	5
3	3	3	5
3	3	4	4
1	1	1	1
4	4	5	4
3	3	5	5
1	1	2	2
4	5	5	5
5	5	4	5
4	5	5	4
4	4	5	5
5	5	5	4
3	3	4	3
3	4	5	4
4	5	4	4
5	4	4	5
2	4	4	5
4	4	5	4
4	4	4	4
3	4	5	5
3	4	4	4

3	3	3	3
5	5	5	5
3	3	4	4
3	3	3	3
4	5	5	5
4	4	5	5
3	2	4	2
4	3	5	4
3	3	4	4
2	4	4	3
3	3	5	3
2	4	4	2
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	5	4	5
3	4	5	2
5	4	4	4
2	2	4	3
2	2	3	2
3	3	4	4
3	4	4	4
2	3	4	3
3	3	3	3
2	3	4	4
4	3	3	5
3	5	5	3
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
4	3	4	3
5	5	5	5
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	3
5	5	5	5
2	2	2	2

2	2	2	2
2	2	2	2
2	2	2	2
5	5	5	5
3	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
2	2	2	2
4	4	4	4
5	5	5	5
2	2	2	2

Lampiran 4. Olah Data



Outer loadings - Matrix								
	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z1. x X1	Z1. x X2	Z1. x X3
X1	1.000							
X2.1		0.910						
X2.2		0.829						
X2.3		0.901						
X2.4		0.872						
X3.1			0.819					
X3.2			0.800					
X3.3			0.947					
X3.4			0.943					
Y1.1				0.902				
Y1.2				0.947				
Y1.3				0.957				
Y1.4				0.890				
Z1.1					0.866			
Z1.2					0.924			
Z1.3					0.873			
Z1.4					0.865			
Z1. x X1						1.000		
Z1. x X2							1.000	
Z1. x X3								1.000

Discriminant validity - Cross loadings								
	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z1. x X1	Z1. x X2	Z1. x X3
X1	1.000	0.127	0.094	0.176	0.201	0.278	-0.024	-0.061
X2.1	0.111	0.910	0.809	0.750	0.760	-0.008	-0.450	-0.393
X2.2	0.007	0.829	0.749	0.791	0.773	-0.077	-0.501	-0.485
X2.3	0.055	0.901	0.802	0.719	0.725	-0.067	-0.444	-0.390
X2.4	0.241	0.872	0.857	0.951	0.920	0.029	-0.411	-0.440
X3.1	0.121	0.786	0.819	0.674	0.769	-0.094	-0.415	-0.434
X3.2	0.120	0.779	0.800	0.802	0.765	0.031	-0.286	-0.335
X3.3	0.050	0.841	0.947	0.873	0.836	-0.109	-0.515	-0.531
X3.4	0.052	0.835	0.943	0.880	0.839	-0.112	-0.527	-0.543
Y1.1	0.072	0.858	0.944	0.902	0.864	-0.092	-0.518	-0.554
Y1.2	0.248	0.861	0.835	0.947	0.906	0.017	-0.418	-0.445
Y1.3	0.242	0.870	0.857	0.957	0.924	0.027	-0.419	-0.448
Y1.4	0.083	0.838	0.779	0.890	0.873	-0.041	-0.518	-0.503
Z1.1	0.202	0.702	0.733	0.763	0.866	0.023	-0.340	-0.355
Z1.2	0.242	0.870	0.857	0.957	0.924	0.027	-0.419	-0.448
Z1.3	0.083	0.838	0.779	0.890	0.873	-0.041	-0.518	-0.503
Z1.4	0.183	0.808	0.848	0.770	0.865	-0.058	-0.427	-0.441
Z1. x X1	0.278	-0.031	-0.082	-0.023	-0.012	1.000	0.097	0.101
Z1. x X2	-0.024	-0.513	-0.499	-0.505	-0.485	0.097	1.000	0.942
Z1. x X3	-0.061	-0.489	-0.527	-0.526	-0.497	0.101	0.942	1.000

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y1.	0.948	0.944

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values		
X1 -> Y1.	0.002	-0.001	0.028	0.080	0.468		
X2. -> Y1.	0.219	0.220	0.078	2.809	0.002		
X3. -> Y1.	0.131	0.133	0.076	1.724	0.042		
Z1. -> Y1.	0.627	0.623	0.081	7.732	0.000		
Z1. x X1 -> Y1.	0.005	0.012	0.024	0.199	0.421		
Z1. x X2. -> Y1.	0.079	0.065	0.053	1.475	0.070		
Z1. x X3. -> Y1.	0.099	0.093	0.054	1.848	0.032		

Lampiran 5. Surat Bebas Plagiarisme

5/16/25, 10:40 AM Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayura 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : **UP2M**

Menegaskan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Dian Rifqi Fauza
 NIM : 210502110109
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
PENGARUH PARENTAL INCOME, FINANCIAL LITERACY, DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA DENGAN LIFESTYLE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)

Judul Skripsi :

Menegaskan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	16%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Mei 2025
 UP2M

 Rohmatulloh Salis, M.Pd

<https://accasite.uin-malang.ac.id/print/plagiasi/264270114> 1/1

Lampiran 6. Jurnal Bimbingan

5/16/25, 2:10 PM Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110109
 Nama : Dian Rifqi Fauza
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
 Judul Skripsi : **PENGARUH PARENTAL INCOME, FINANCIAL LITERACY, DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA DENGAN LIFESTYLE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
 (Studi : Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 September 2024	Konsultasi judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 November 2024	Bimbingan Bab 1 - Bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	25 November 2024	Bimbingan terkait revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	29 November 2024	Bimbingan terkait revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	10 Februari 2025	Bimbingan setelah sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	25 April 2025	Bimbingan setelah running data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	5 Mei 2025	Bimbingan revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	13 Mei 2025	Bimbingan terkait revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	15 Mei 2025	Bimbingan terkait revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	15 Mei 2025	Bimbingan final	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 Mei 2025
Dosen Pembimbing

<https://accsels.uin-malang.ac.id/printbimbingan/1516> 1/2